



**PERAN EKSTRAKURIKULER SENI LUKIS TERHADAP KREATIVITAS  
SISWA SD N SUNGGINGWARNO 02 PATI**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**ZAHRONA FITRIYANI SHOFIA**

**NPM 20120009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**2024**



**PERAN EKSTRAKURIKULER SENI LUKIS TERHADAP KREATIVITAS  
SISWA SD N SUNGGINGWARNO 02 PATI**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan**

**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG untuk Penyusunan Skripsi**

**OLEH**

**ZAHRONA FITRIYANI SHOFIA**

**NPM 20120009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**2024**

**SKRIPSI**

**PERAN EKSTRAKURIKULER SENI LUKIS TERHADAP KREATIVITAS  
SISWA SD N SUNGGINGWARNO 02 PATI**

**Disusun dan diajukan oleh**

**ZAHRONA FITRIYANI SHOFIA**

**NPM 20120009**

**Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan  
di hadapan Dewan Penguji**

**Pembimbing I,**

  
**Dr. Riris Setyo Sundari, S.Pd., M.Pd.**  
**NPP 108701279**

**Semarang, 13 Agustus 2024**

**Pembimbing II,**

  
**Ervina Elva Subekti, S.Si., M.Pd.**  
**NPP 098601235**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PERAN EKSTRAKURIKULER SENI LUKIS TERHADAP KREATIVITAS**  
**SISWA SD N SUNGGINGWARNO 02 PATI**

Disusun dan diajukan oleh  
**ZAHRONA FITRIYANI SHOFIA**  
NPM 20120009

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 26 Agustus 2024  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Dewan Penguji**

**Ketua**  
  
Dr. Arri Handayani, S.Psi., M.Si  
NPP. 997401149

**Sekretaris**  
  
Ervina Eka Subekti, S.Si., M.Pd  
NPP. 098601235

**Penguji 1**  
Dr. Riris Setyo Sundari, S.Pd., M.Pd  
NPP. 108701279

  
.....

**Penguji 2**  
Ervina Eka Subekti, S.Si., M.Pd  
NPP. 098601235

  
.....

**Penguji 3**  
Singgih Adhi Prasetyo, S.Sn., M.Pd  
NPP. 148601453

  
.....

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Moto :**

1. Berterima kasihlah pada hal hal baik yang selalu menyertai. (Zahrona Fitriyani Shofia)
2. “Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.” – Ridwan Kamil

### **Persembahan :**

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Orang tuaku Bapak Moh. Sofi'i dan Ibu Siti Mahmudah yang selalu memberi dukungan, semangat dan doa. Serta seluruh keluarga besar saya dari Bapak dan Ibu yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
2. Almamater tercinta Universitas PGRI Semarang.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zahrona Fitriyani Shofia

NPM : 20120009

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul “Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati” yang saya buat benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri. Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil pemikiran orang lain maka hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan bersedia menerima sanksi.

Semarang, 20 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Zahrona Fitriyani Shofia

NPM 20120009

## **ABSTRAK**

**ZAHRONA FITRIYANI SHOFIA.** 20120009. “Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati”, Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. 2024. Pembimbing I Dr. Riris Setyo Sundari, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II Ervina Eka Subekti, S.Si., M.Pd.

Penelitian ini diangkat dari fenomena tingginya partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni lukis, di mana semangat mereka tampak begitu membara. Ekstrakurikuler seni lukis bukan sekadar aktivitas tambahan; bagi para siswa, ini adalah wadah kreativitas tumbuh dan berkembang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menyelidiki lebih jauh peran penting ekstrakurikuler seni lukis dalam merangsang kreativitas siswa sekolah dasar. Dengan melibatkan 15 siswa sebagai subjek penelitian, data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa ekstrakurikuler seni lukis di sekolah dasar bukan hanya berfungsi sebagai wahana ekspresi diri, tetapi juga menjadi katalisator dalam pengembangan bakat seni dan eksplorasi ide-ide baru. Siswa tidak hanya diajak untuk menggambar; mereka juga diajak untuk berpikir kreatif, mengeksplorasi imajinasi, dan merangkai gagasan yang tak terduga.

Kata kunci : Ekstrakurikuler, Seni Lukis, Kreativitas

## PRAKATA

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas bimbingan, nikmat dan anugrahnya yakni nikmat iman, islam dan nikmat sehat. Tidak lupa shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan Nabi besar yaitu Nabi Muhammad S.A.W., karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul *“Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis Terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati”*

Dan tak lupa pada kesempatan ini penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, bantuan, saran dan dorongan kepada penulis sehingga proposal ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang, Ibu Dr. Sri Suciati, M. Hum. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Ibu Dr. Arri Handayani, S.Pi., M.Si. yang telah mengizinkan Penulis melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Ibu Ervina Eka Subekti, S.Si., M.Pd. yang telah menyetujui skripsi Penulis.
4. Pembimbing I, Ibu Dr. Riris Setyo Sundari, S.Pd., M.Pd. yang selalu memberi arahan mengenai tata cara penulisan skripsi dan selalu memotivasi.
5. Pembimbing II, Ibu Ervina Eka Subekti, S.Si., M.Pd. yang penuh kesabaran dan selalu memberikan bimbingan untuk membimbing Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Wali, Ibu Qoriati Mushafanah S.Pd., M.Pd. yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
7. Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama belajar di Universitas PGRI Semarang.

8. Kepala Sekolah SD Negeri Sunggingwarno 02 Pati, Bapak Joko Susilo, S.Pd. yang telah memberikan izin kepada Penulis untuk melakukan penelitian.
9. Wali Kelas III, Ibu Tinarti, S.Pd. yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi narasumber penelitian Penulis.
10. Guru Seni Lukis SD Negeri Sunggingwarno 02, Ibu Iin Yuniati S.Pd. yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi narasumber penelitian Penulis.
11. Segenap Dewan Guru SD Negeri Sunggingwarno 02 yang senantiasa membantu dalam penelitian yang dilakukan oleh Penulis.
12. Kepada cinta pertamaku, Ayahanda Moh. Sofi'i. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan yang layak penulis, yang tak henti memberikan kasih sayang dan cinta, yang selalu sabar dan bangga kepada putri tunggalnya, selalu melangitkan doa-doa luar biasa setiap waktu, yang menjadi penguat dan pengingat penulis paling hebat. Semoga sehat selalu dan panjang umur cinta pertamaku, temai putrimu mewujudkan cita-citanya.
13. Kepada panutanku, Ibu Siti Mahmudah. Terima kasih yang sebesar besarnya penulis berikan kepada beliau, atas segala bantuan doa dan dukungan selama ini. Terima kasih telah memberikan kasih sayang dan cinta yang tak ada ujungnya. Terima kasih selalu sabar, selalu mendoakan kebaikan dunia akhirat dan menjadi pengingat maupun penguat paling hebat untuk penulis. Terima kasih sudah menjadi pendengar yang selalu penulis keluh kesahkan. Semoga sehat selalu dan panjang umur panutanku, ibu adalah orang paling terbaik di kehidupan ini.
14. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar dari Bapak dan Ibu yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
15. Sahabat penulis Puput Wulandari, Millaty Azka Afana, Maya Ratna Sari, Hanik Atul Zahro, Fida Syarofiyatul Lizza, Anis Triani, Retno Mutia Nadianti dan Zhenia Agustin yang telah banyak menghibur, membantu dan membersamai penulis dari awal proposal sampai skripsi ini selesai.

Terimakasih atas segala bantuan, waktu, support dan kebaikan yang diberikan selama ini.

16. Seluruh teman seperjuangan, PGSD E 2020 terima kasih untuk semua kenangan manis selama 4 tahun bersama, memberikan banyak cerita dan pengalaman selama perkuliahan.
17. Teman-teman demisioner BEM FIP Universitas PGRI Semarang Tahun 2021/2022, yang telah memberikan banyak pengalaman selama penulis berkelana di lingkungan kampus, terima kasih untuk pengalaman, soft skills, kenangan dan ilmu selama 1 periode kemarin.
18. Terakhir untuk saya sendiri, Zahrona Fitriyani Shofia. Terima kasih atas semangat dan kerja kerasnya, dari mental, waktu dan tenaga yang tucurahkan. Terima kasih telah melawan rasa malas meskipun terselip adanya tangisan. Terima kasih selalu kuat walau kadang ingin berhenti. Semoga hal hal baik selalu menyertai, kamu hebat dan keren, zahrona.
19. Almamater tercinta, Kampus Universitas PGRI Semarang.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun peneliti harapkan dari semua pihak untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Akhir kata semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya.

Semarang, 20 Agustus 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I_PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Penegasan Istilah.....	5
BAB II_KAJIAN TEORI .....	8
A. Kajian Teori .....	8
B. Kajian Hasil-Hasil Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Pemikiran.....	28
BAB III_METODOLOGI PENELITIAN .....	30
A. Pendekatan Penelitian .....	30
B. Setting Penelitian .....	30
C. Data, Sumber Data dan Instrument Penelitian .....	30
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	31
E. Keabsahan Data .....	33
F. Metode Analisis Data.....	35
G. Tahapan Penelitian.....	36
BAB IV_HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Obyek Penelitian.....	37
B. Temuan Hasil Penelitian .....	40
C. Analisis dan Pembahasan.....	53

BAB V_KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN.....	61
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	61
C. Keterbatasan Penelitian.....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	63
LAMPIRAN.....	67

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Data Siswa Kelas III .....	39
Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Siswa .....	40
Tabel 4.3 Hasil Angket Siswa Kelas III SD N Sunggingwarno 02 Pati. ....	50

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4.2 Guru menjelaskan materi/tema .....	58
Gambar 4.3 Siswa memperhatikan materi .....	58
Gambar 4.4 Guru mengecek karya siswa.....	58
Gambar 5.4 Siswa membuat sketsa.....	59
Gambar 4.6 Siswa memberi warna pada gambar/sketsa.....	59
Gambar 4.7 Karya siswa .....	59
Gambar 4.8 Karya siswa .....	60
Gambar 4.9 Karya siswa .....	60
Gambar 4.10 Karya siswa .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengajuan Usulan Tema dan Judul Skripsi.....	68
Lampiran 2. Lembar Pengesahan Proposal Skripsi .....	69
Lampiran 3. Lembar Bimbingan Proposal Dosen Pembimbing 1 .....	70
Lampiran 4. Lembar Bimbingan Proposal Dosen Pembimbing 2 .....	71
Lampiran 5. Lembar Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 1 .....	72
Lampiran 6. Lembar Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 2 .....	73
Lampiran 7. Surat Izin Melakukan Penelitian.....	74
Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	75
Lampiran 9. Kisi Kisi Observasi .....	76
Lampiran 10. Lembar Observasi Siswa .....	77
Lampiran 11. Hasil Observasi Siswa .....	78
Lampiran 12. Kisi Kisi Wawancara Guru Seni.....	93
Lampiran 13. Lembar Wawancara Guru Seni.....	94
Lampiran 14. Hasil Wawancara Guru Seni.....	98
Lampiran 15. Kisi Kisi Wawancara Guru Kelas 3.....	104
Lampiran 16. Lembar Wawancara Guru Kelas 3.....	105
Lampiran 17. Hasil Wawancara Guru Kelas 3.....	108
Lampiran 18. Kisi Kisi Angket Siswa.....	112
Lampiran 19. Lembar Angket Siswa .....	113
Lampiran 20. Hasil Angket Siswa .....	115
Lampiran 21. Dokumentasi saat Penelitian.....	145

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Peserta didik adalah generasi penerus bangsa yang harus dipersiapkan sejak dini untuk menghadapi tantangan global dan memberi manfaat dimasa depan. Keadaan dan kebutuhan anak didik dimasa sekarang dan masa yang akan datang perlu adanya pengembangan yang dapat membekali peserta didik dalam menghadapi tantangan dikehidupan secara cerdas, mandiri, dinamis, produktif dan kreatif (Lalo, 2018: 74). Namun saat ini masih banyak peserta didik yang kurang bersemangat dalam belajar, karena mereka tidak memiliki motivasi dalam mengembangkan kreativitas dan potensi yang dimilikinya. Dalam kepentingan tersebut seorang guru dituntut untuk mengembangkan potensi, membangkitkan motivasi belajar serta kreativitas peserta didik.

Menurut (Amaliyah & Rahmat, 2021: 2) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Menjawab tantangan tersebut perlu adanya upaya-upaya melalui pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan tersebut di harapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam pengembangan kreativitas pada peserta didik. Kreativitas belajar siswa dapat dilakukan dengan cara menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga belajarnya bermakna. Bila belajarnya bermakna diharapkan kesulitan belajar siswa berkurang dan pada akhirnya ada peningkatan hasil belajarnya.

Ekstrakurikuler adalah sarana untuk mengembangkan diri siswa. Banyak program-program atau kegiatan yang membangun kejiwaan diri anak kepada arah yang lebih baik dengan manajemen yang baik (Hamalik, 2010: 45). Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasanya dilakukan setelah pulang sekolah. Tujuannya untuk

memperluas pengetahuan siswa serta menyalurkan minat, bakat dan kreativitas siswa. Oleh karena itu penyaluran kreativitas dapat di terapkan pada ekstrakurikuler seni. Ekstrakurikuler seni yang memiliki karakter untuk menambah wawasan berbudaya dan kesenian.

Menurut Ki Hajar Dewantara, seni merupakan perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaannya dan bersifat indah, sehingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia yang menikmati karya seni tersebut. Seni lukis merupakan kegiatan pengolahan unsur-unsur pada seni rupa seperti bidang, tekstur, garis dan warna pada bidang dimensi. Suatu lukisan itu mempunyai unsur-unsur yang sangat menonjol yakni terletak pada unsur warna yang kuat. Dapat disimpulkan bahwa seni lukis merupakan pengalaman manusia yang dituangkan pada bidang dua dimensi menggunakan warna dan garis sehingga menghasilkan suatu karya lukis yang bernilai artistik. Melukis merupakan aktivitas ekspresif dan kreatif yang terbukti mempunyai banyak manfaat bagi anak-anak sekolah dasar, termasuk merangsang imajinasi serta meningkatkan keterampilanya dalam memecahkan masalah.

Sebuah kegiatan ekstrakurikuler akan berhasil apabila dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor penting dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ini adalah pada pelatih. Kesuksesan kegiatan belajar tergantung guru/pelatih dalam mengelola pembelajaran, sehingga proses belajar bisa memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar (Istiqamah, 2022: 73-74). Pemilihan metode pembelajaran ekstrakurikuler oleh pelatih dengan metode yang santai, menyenangkan, selalu memotivasi siswa dan banyak melibatkan siswa untuk menuangkan suatu imajinasinya supaya siswa menjadi lebih kreatif dan senang. Kegiatan ekstrakurikuler ini akan berhasil apabila ekstrakurikuler tersebut tetap diminati oleh siswa, kepercayaan orang tua yang baik juga berpengaruh terhadap ekstrakurikuler tersebut. Motivasi dan dukungan dari orang tua siswa juga berperan penting dalam mendorong anaknya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Peminat yang banyak adalah salah satu faktor yang mendukung keberhasilan dan kemajuan ekstrakurikuler. Minat ini ditunjukkan bahwa

sebagian besar siswa lebih menyukai dan mengikuti ekstrakurikuler tersebut dari pada ekstrakurikuler lainnya. Untuk membantu siswa dalam mewujudkan prestasinya, siswa harus berlatih dalam ketrampilan tertentu sesuai dengan minat pribadinya serta diberi kesempatan untuk mengembangkan bakat yang dimilikinya. Pelatih serta orang tua juga perlu memberikan pemikiran dan ketrampilan kreatif pada anak, serta menyediakan sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SD N Sunggingwarno 02 Pati ialah optimalnya siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni lukis dikarenakan terjadi situasi di mana siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni lukis, karena ekstrakurikuler seni lukis mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan kreativitas siswa. Melalui kegiatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengekspresikan diri, mengasah bakat seni, dan mengeksplorasi ide-ide baru. Adanya dorongan dan dukungan guru kelas juga berpengaruh pada kreativitas peserta didik. Ekstrakurikuler seni lukis ini baru berjalan selama dua tahun ini, dikarenakan peserta didik sangat antusias mengikutinya kegiatan ekstrakurikuler seni lukis ini menjadikan ekstrakurikuler wajib bagi siswa kelas III. Kegiatan ekstrakurikuler seni lukis berlangsung pada hari sabtu pukul 09.00-11.00 siang selesai pembelajaran berdurasi dua jam. Kegiatan seni lukis dilakukan setiap minggu sekali dengan tema/materi yang berbeda, seperti contoh guru seni memberi materi tentang pemandangan, siswa harus melukis sesuai dengan imajinasinya, kreativitasnya dan mengekspresikan ide ide mereka sendiri dengan unik. Guru seni juga mencontohkan apa saja yang bisa digambar dengan tema terserbut. Ekstrakurikuler seni lukis ini menjadi ekstrakurikuler *favorite* siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mempunyai ide atau gagasan untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis Terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian konteks penelitian, maka fokus penelitian adalah peran ekstrakurikuler seni lukis terhadap kreativitas siswa. Selanjutnya dapat ditarik pertanyaan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran ekstrakurikuler seni lukis di SD N Sunggingwarno 02 Pati?
2. Bagaimana peran ekstrakurikuler seni lukis terhadap kreativitas siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati?
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni lukis terhadap kreativitas siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam proses penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran ekstrakurikuler seni lukis di SD N Sunggingwarno 02 Pati.
2. Untuk mengetahui peran ekstrakurikuler seni lukis terhadap kreativitas siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati.
3. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni lukis terhadap kreativitas siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru dalam mengetahui peran ekstrakurikuler seni lukis terhadap kreativitas siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati. Selain itu, hasil penelitian ini pula menjadi pengalaman bagi peneliti untuk memasuki dunia pendidikan disekolah dasar.

#### **b. Bagi Siswa, Guru dan Sekolah**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman tentang pentingnya peran kegiatan ekstrakurikuler seni lukis dalam konteks kreativitas siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati. Serta memberikan masukan dan evaluasi mengenai strategi efektif untuk sekolah dalam mengelola dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seni lukis SD N Sunggingwarno 02 Pati.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil peneliti ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lainnya, agar dapat mempermudah ketika melakukan penelitian terkait serta dapat menambah kepustakaan yang berguna untuk pihak lain yang membutuhkan.

## 2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan maupun informasi terkait peran ekstrakurikuler seni lukis terhadap kreativitas siswa di sekolah dasar.

## E. Penegasan Istilah

### 1. Peran

Peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu (Hamalik, 2007: 33).

Menurut kamus besar bahasa Indonesia peran adalah perangkah tingkah seseorang yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat.

Dapat disimpulkan bahwa peran adalah kegiatan kontribusi atau dampak yang dimiliki oleh suatu kegiatan yang mengedepankan peningkatan maupun perkembangan baik kedepannya. Peran merujuk pada fungsi, tanggung jawab, atau kontribusi yang dimainkan oleh suatu entitas dalam suatu konteks tertentu.

## 2. Ekstrakurikuler

Pengertian ekstrakurikuler menurut (Marlya, 2021: 830) yaitu “suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki pengetahuan dasar penunjang (Abdul, 2005: 170)

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari siswa sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya (Wiyani, 2013: 106).

Dapat disimpulkan bahwa Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan seni, berkreasi, dan mengeksplorasi di luar jam pelajaran biasa.

## 3. Seni Lukis

Seni lukis merupakan salah satu cabang dari seni rupa. Bisa diartikan bahwa definisi seni lukis adalah sebuah pengembangan yang lebih utuh dari menggambar. Seni lukis termasuk jenis seni rupa 2 dimensi yang biasa menggunakan media kanvas, kertas, papan, atau bidang tertentu yang dijadikan media ekspresi bagi pelukisnya (Zakky, 2022: 1)

Seni lukis adalah karya seni rupa dua dimensional yang menampilkan unsur warna, bidang garis, bentuk, dan tekstur (Bahari, 2008: 67).

Dapat disimpulkan bahwa seni lukis adalah aktivitas kreatif menggambar atau melukis gambar menggunakan berbagai teknik dan media. Seni lukis menjadi fokus utama penelitian terkait pengaruhnya terhadap kreativitas siswa.

#### **4. Kreativitas**

Kreativitas adalah ciri-ciri khas yang dimiliki oleh individu yang ditandai dengan adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu dari kombinasi karya-karya yang telah ada sebelumnya, menjadi suatu karya baru yang berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya dan dilakukan melalui interaksi dengan lingkungannya untuk menghadapi permasalahan, dan mencari alternatif pemecahannya dengan cara berpikir divergen (Ali & Mohammad Asrori, 2012: 63).

Kreativitas merupakan kemampuan berpikir kritis, mempunyai banyak ide, mampu menggabungkan sesuatu gagasan yang belum pernah tergabung sebelumnya dan kemampuan untuk menemukan ide untuk memecahkan permasalahan (Hamzah & Nurdin, 2012: 154).

Dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide baru, solusi unik, atau karya seni yang orisinal dan menarik.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Ekstrakurikuler**

##### **a. Pengertian Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler penting bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuannya baik dalam hal akademik maupun non akademik, Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Hendro Widodo (2021: 29) bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler membimbing siswa menuju karakter abadi dan universal seperti kejujuran, disiplin, menghargai pluralisme, empati dan simpati. Semua aspek ini akan sangat membantu keberhasilan siswa di masa depan (Karim 2013: 2).

Menurut Hardianus (2014: 4-5) ekstrakurikuler bertujuan untuk memberikan sumbangan pada perkembangan kepribadian peserta didik, khususnya bagi mereka yang ikut berpartisipasi. Sedangkan menurut Cahyandaru (2013: 2) kegiatan ekstrakurikuler merupakan pelengkap dari kurikulum, yang dalam pelaksanaannya setiap siswa diberi kebebasan untuk memilih kegiatan sesuai dengan minat dan bakatnya

Menurut Shilviana (2020: 165) kegiatan ekstrakurikuler dimaknai sebagai sebuah perhimpunan yang telah disiapkan oleh satuan pendidikan dalam rangka untuk mengarahkan apa yang menjadi minat, bakat, kegemaran, kepribadian dan kreasi peserta didik sehingga nantinya dijadikan sebagai acuan dalam mendeteksi talenta peserta didik. Dalam praktiknya program yang telah disiapkan tersebut memuat rumusan rencana

dan aturan-aturan yang berkaitan dengan tujuan, isi, materi pelajaran, serta tata cara atau strategi yang nantinya digunakan sebagai acuan dalam menyelenggarakan berbagai aktivitas pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tertentu yang telah ditetapkan.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Menengah, kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan pribadi adalah dalam rangka pengembangan potensi, bakat, minat, keterampilan, kepribadian. Kerjasama dan kemandirian peserta didik dilakukan secara optimal di luar jam belajar untuk kegiatan belajar dan kegiatan belajar di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan kebutuhan (Arifin, 2014: 1573).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan kurikuler yang dilaksanakan diluar jam intrakurikuler dan kokurikuler yang tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi, bakat, minat dan kemampuan siswa (Sumarna, 2018: 67).

Menurut Cahyandaru (2013: 12) kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan diantaranya pertama, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Kedua, mengembangkan minat dan bakat siswa dalam upaya pembinaan kepribadian menuju pembinaan manusia seutunya yang positif. Ketiga, dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan pelajaran lainnya.

Menurut Rohina (2012: 75) kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan atau aktivitas di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu mengembangkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berlangsung di luar sekolah, baik di dalam maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk lebih memperkaya

dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dari segala bidang kehidupan jenis program studi (Annisa dkk, 2021: 22). Ekstrakurikuler Berdasarkan pengertian dari Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti berada di luar program tertulis di dalam kurikulum, seperti latihan pembinaan dan kepemimpinan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ialah wadah pengembangan pribadi peserta didik melalui berbagai aktifitas, baik yang terkait langsung dengan materi kurikulum, sebagai bagian terpisah dari tujuan kelembagaan. Kegiatan ini penting karena dapat menambah pengalaman serta pengetahuan siswa dan dapat mengetahui potensi yang dimiliki siswa.

#### **b. Tujuan Ekstrakurikuler**

Kemudian Cahyandaru (2016: 12) mengatakan kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan diantaranya:

1. Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
2. Mengembangkan minat dan bakat siswa dalam upaya pembinaan kepribadian menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
3. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan pelajaran lainnya.

#### **c. Visi Misi Ekstrakurikuler**

Kompri (2017: 307) mengatakan visi misi ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

1. Visi kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat.
2. Misi kegiatan ekstrakurikuler adalah menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka. Serta menyelenggarakan kegiatan yang

memberikan kesempatan peserta didik mengespresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan atau kelompok.

#### **d. Fungsi Ekstrakurikuler**

Cahyandaru (2016: 12) mengatakan fungsi ekstrakurikuler di sekolah dasar mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Pengembangan, yaitu sebagai wahana untuk mengembangkan minat dan bakat siswa.
2. Sosial, yaitu sebagai wahana untuk memperluas pengalaman sosial, melatih keterampilan berkomunikasi, dan menginternalisasi nilai-nilai karakter.
3. Waktu luang, dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan dan menyenangkan, sehingga lingkungan ini mendukung proses pengembangan potensi/kemampuan pribadi peserta didik.
4. Persiapan Vokasi, yaitu sebagai sarana untuk memfasilitasi persiapan siswa dengan mengembangkan bakat dan minat di bidang ekstrakurikuler yang diminati.

#### **e. Tujuan Pelaksanaan Ekstrakurikuler**

Menurut Prahmadita (2014: 23) untuk mencapai tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, prinsip kegiatan ekstrakurikuler meliputi:

1. Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing.
2. Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
3. Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
4. Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan peserta didik.

5. Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
6. Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menurut (Muhammad Uzer Usman & Usman Setiawan, 2013: 5) adalah:

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
2. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
3. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

#### **f. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler**

Manfaat kegiatan ekstrakurikuler ialah keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler terbukti memiliki dampak positif pada perkembangan remaja, yang dapat digolongkan dalam hal prestasi akademik, kompetensi psikologis, serta kompetensi sosial. Masa remaja merupakan periode yang paling beresiko untuk mengalami masalah putus sekolah, kriminal, penggunaan obat-obatan terlarang, dan beberapa gangguan psikologis, dibandingkan dengan periode yang lainnya. Agar berhasil di sekolah dan dalam kehidupan lainnya, remaja membutuhkan kepercayaan, dukungan, kesempatan untuk membentuk identitas diri, serta terlibat dalam pengalaman yang dapat mengembangkan kompetensi dan harga diri mereka (Kristiyani, 2016: 142)

## **2. Seni Lukis**

### **a. Pengertian Seni Lukis**

Kata seni berasal dari bahasa Latin *genie* (baca seni) merujuk kepandaian yang tak terukur karena kata itu kemudian berkembang menjadi *genious* (Pamadhi, 2012: 18). Kata seni berasal dari Bahasa

Belanda *genie* dalam Bahasa Latin disebut juga *genius*, seninya kemampuan luar biasa sejak lahir. Pengertian inilah yang kemudian mempengaruhi pandangan sebagian orang meyakini bahwa keahlian seni semata anugerah yang diturunkan, Seni sering kali dihubungkan dengan ekspresi jiwa dan perwujudan keindahan, Seni dan keindahan bagai dua hal yang tak terpisah. Keindahan rasa yang diungkapkan dalam berbagai media inilah yang menjadi salah satu rahasia pembelajaran seni selalu menarik perhatian anak-anak (Purwanto, 2016: 19).

Melukis merupakan kegiatan mengolah medium dua dimensi atau permukaan datar dari objek tiga dimensi dengan tujuan mendapatkan kesan tertentu, karya seni erat kaitannya dengan pelibatan ekspresi, emosi dan gagasan pencipta secara penuh (Maulana, 2024: 2).

Menurut Zakka (2022: 5) Pengertian seni lukis merupakan karya seni rupa yang dituangkan dalam bentuk lukisan hasil dari ekspresi jiwa seorang seniman. Seni lukis merupakan kegiatan yang menyenangkan dalam kehidupan manusia, memberi ruang untuk berkarya sesuai ide, kemampuan, dan karakter masing-masing.

Kegiatan seni seperti melukis merupakan proses yang kompleks, karena dengan melukis anak-anak akan mendapatkan pengalaman pembelajaran secara langsung dan dapat memberikan informasi kepada orang lain melalui hasil karya lukisan yang telah mereka buat, Seni merupakan istilah yang identik dengan keindahan, di saat kita mendengar kata seni maka dalam benak kita akan muncul yaitu suatu karya seni yang dapat berupa benda, lukisan, bangunan atau benda-benda indah lainnya yang dihasilkan oleh seniman yang memiliki bakat dan kreativitas yang sangat tinggi (Hardiyanti, 2020: 135).

Kegiatan melukis adalah salah satu kegiatan yang diminati oleh anak-anak maupun orang dewasa, goresan warna-warni yang dihasilkan memiliki daya tarik bagi anak untuk menyukai kegiatan ini, melukis dapat menjadi media untuk mengembangkan kreativitas anak (Handayani, 2021: 5).

Lukisan anak menggambarkan keinginan dan perasaan bawah sadar mereka. Inti dari ekspresi lukisan anak disebut “refleksi”. Jean Piaget mengusulkan Teori Melukis bahwa menurut pandangannya lukisan dapat dianggap sebagai refleksi dari gambaran mental di atas kertas. Namun, gambar yang akurat tidak dapat dilakukan dengan tidak adanya pemahaman tertentu dari gambar mental spasial (Oguz, 2010: 3). Teori tersebut menunjukkan bahwa semua anak memiliki kemampuan melukis yang sesuai dengan kreativitasnya masing-masing. Anak-anak dapat mengungkapkan perasaan mereka yang hancur, riang, dan agresif dengan lukisan mereka. Anak dapat melukis menggunakan kreativitas selama mereka merasa bebas tanpa ada tekanan apapun.

Pembelajaran seni menjadi salah satu aspek penting yang perlu distimulasikan pada anak, karena melalui pembelajaran seni dapat mengembangkan beberapa kecerdasan yang dimiliki anak, Pembelajaran seni bertujuan agar anak dapat berfikir kreatif, produktif dan dapat mengembangkan estetika yang dapat diaplikasikan dalam kehidupannya (Mayar, 2022: 2). Anak belajar seni bukan tujuan akhirnya mencetak sebagai seorang seniman (Pamadhi & Sukardi, 2020: 2) namun melalui pembelajaran seni ini akan dikembangkan kemampuan berfikir kritis, kreativitas anak, kepekaan rasa dan kemampuan mengungkapkan pendapat, ide, gagasan dengan bebas. Peran guru dalam menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi anak tidak bisa diabaikan (Novitasari & Fauziddin, 2022: 3575) apalagi pada pembelajaran seni yang membutuhkan keahlian khusus (Salam, 2020: 826).

Kegiatan berkarya seni pada anak-anak jika diamati, setiap gerak, ide, dan gagasan sebenarnya mempunyai latar belakang yang unik (Pamadhi, 2012: 18). Kreativitas berkaitan erat dengan karakteristik, ekspresi, imajinasi, yang dimiliki seorang individu menurut Warsono (2019: 45) Lukisan anak yang memiliki unsur ide, gagasan, imajinasi, dan cerita yang menggambarkan kognisi dan daya kreativitas anak serta ekspresi jiwa dalam benak anak yang dituangkan dalam bentuk karya seni

lukis tentunya muncul karena adanya ide dan konsep-konsep, dengan demikian dikatakan bahwa karya seni ini hadir secara konseptual.

#### **b. Unsur-unsur Seni Lukis**

Menurut (Zakky, 2022: 5) menjelaskan apa saja unsur-unsur dalam seni lukis beserta pengertiannya lengkap, baik unsur visual maupun unsur non-visual. Unsur Visual terdiri dari:

1. Titik (point), elemen paling dasar pada seni lukis.
2. Garis (line), yakni rangkaian titik yang terjalin memanjang menjadi satu.
3. Bidang (field), merupakan pertemuan antara beberapa garis.
4. Ruang (space), adalah pertemuan dari beberapa bidang yang terbentuk karena volume.
5. Warna (color), berfungsi menambah keindahan dan nilai estetika pada lukisan.

Unsur Non-Visual terdiri dari:

1. Imajinasi, yakni wujud gagasan dan khayalan dari dalam diri pelukis.
2. Pandangan hidup, yakni ideologi dan buah pemikiran pelukis terhadap suatu hal.
3. Pengalaman, yakni hal-hal yang telah dilalui oleh pelukis semasa hidupnya.
4. Konsep, yakni sketsa awal atau peta awal dalam menggambarkan lukisan.
5. Sikap estetik, yakni kepekaan pelukis terhadap nilai estetika atau keindahan.

Media lukis tidak saja hanya sebatas spidol, krayon, kanvas dan kertas gambar, namun lebih luas lagi dapat menggunakan bahan-bahan alam maupun bahan bekas. Semakin anak kreatif semakin anak dapat berfikir kritis. Media ini menjadi sarana pendukung agar anak dapat mengungkapkan ide-ide kreatifnya secara langsung dan nyata. Strategi pembelajaran melukis dapat dilakukan dengan pendekatan individual

dengan memberikan contoh dan keteladanan dari pembimbing sanggar (Retnowati, 2015: 2).

Warna sebagai media lukispun mempunyai banyak jenisnya yakni warna alami seperti pensil, daun, arang, bunga dan ada pula warna buatan seperti krayon/pastel, pasta pelangi, pewarna makanan, cat minyak, cat air, cat lilin, cat batik dan masih banyak lagi cat warna buatan yang dapat digunakan (Pamadhi & Sukardi, 2020: 5)

### **3. Kreativitas Siswa**

#### **a. Pengertian Kreativitas**

Pendidikan adalah proses yang paling efektif dalam membentuk, menumbuhkan, mengembangkan, membimbing dan mempersiapkan anak untuk mengembangkan kreativitas Arslan (2020: 207).

Kreativitas menurut Hapsari (2016: 283), kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada. Hasil yang diciptakan tidak selalu hal-hal baru, tetapi juga dapat berupa gabungan (kombinasi) dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya.

Sedangkan menurut Hurlock (dalam hapsari 2015: 283), kreativitas merupakan suatu proses yang bertujuan bukan sekedar hasil, kreativitas mengarah pada mencipta sesuatu yang baru, berbeda, unik, berbentuk lisan atau tulisan, konkret atau abstrak yang memiliki kegunaan atau bernilai. Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah proses yang dimiliki/dialami oleh semua orang yang mempunyai beragam karakter dan tidak berfokus pada hasil melainkan pada prosesnya, dapat berupa data yang diperoleh, informasi atau pengetahuan, dan juga dapat berupa temuan sesuatu yang baru yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun untuk semua orang.

Susanto (2012: 114) menyatakan bahwa kreativitas pada intinya adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa

gagasan maupun karya nyata, yang relative berbeda dengan yang telah ada sebelumnya.

Kreativitas adalah pemikiran yang berbeda berhubungan dengan pemikiran kreatif atau kemampuan mengakses memori untuk mendapatkan jawaban yang unik untuk pertanyaan yang terbuka (Zahra, 2013: 4).

Dalam hal ini pemikiran tersebut terlahir dari potensi kreatif yang dapat dilatih dan ditingkatkan dengan pendidikan dan latihan. Kreativitas dipandang sebagai kebutuhan untuk menghasilkan ide-ide baru atau mengekspresikan diri dengan cara yang unik dan sering dikaitkan dengan seni. Penekanannya adalah pada imajinasi, orisinalitas, dan kesesuaian (Hun & Cheung, 2013: 4).

Salah satu pokok dalam suatu kreativitas adalah mampu menemukan kebaruan dan mampu mengatasi masalah dengan cemerlang yang nantinya akan menemukan konsep atau cita kreatif pada seseorang. Dalam kreativitas tersebut seseorang akan selalu berpikiran positif untuk menemukan hal yang baru dengan menciptakan proses (sistem) dan produk (Campbell, 2017: 45).

Merujuk pada kemampuan siswa dalam menghasilkan ide-ide baru, ekspresi inovatif dan solusi kreatif dalam berbagai konteks pembelajaran kreativitas siswa tidak hanya terbatas pada mata pelajaran seni, melainkan juga melibatkan kemampuan untuk berpikir kreatif dalam pemecahan masalah, eksplorasi suatu konsep, dan penemuan baru, proses kreatif ini mencakup suatu kemampuan berimajinasi, kemauan untuk mengambil risiko, mencoba hal-hal baru dan fleksibilitas berpikir, dengan mengenalkan kreativitas siswa, pendidik dapat membantu membangun keterampilan yang penting untuk menghadapi tantangan masa depan serta merangsang pertumbuhan dan perkembangan diri siswa dalam berbagai aspek kehidupan jadi, kreativitas ialah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menghasilkan suatu ide/produk yang baru/original yang memiliki nilai kegunaan, di mana hasil dari ide/produk tersebut diperoleh melalui proses kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman, tetapi mencakup pembentukan pola bar dan gabungan

informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya (Nurhayati, 2024: 14-15).

#### **b. Faktor-faktor Kreativitas Anak**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas anak (Muqodas, 2015: 28) mengungkapkan ada enam faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas, diantaranya yaitu:

1. Jenis Kelamin, Anak laki-laki menunjukkan kreativitas yang lebih besar dari anak perempuan, terutama setelah berlalunya masa kanak-kanak. Untuk sebagian besar hal ini disebabkan oleh perbedaan perlakuan terhadap anak laki-laki dan anak perempuan. Anak laki-laki lebih diberi kesempatan untuk mandiri, didesak oleh teman sebayanya untuk lebih mengambil resiko, dan didorong oleh para orang tua dan guru untuk lebih menunjukkan inisiatif dan orisinalitas.
2. Status Sosioekonomi, Anak dari kelompok sosioekonomi yang lebih tinggi cenderung lebih kreatif dari anak kelompok yang lebih rendah. Yang pertama, kebanyakan dibesarkan dengan cara mendidik anak secara demokratis, sedangkan yang terakhir mungkin lebih mengalami pendidikan yang otoriter. Kontrol demokratis mempertinggi kreativitas karena memberi kesempatan yang lebih banyak bagi anak untuk menyatakan individualitas, mengembangkan minat dan kegiatan yang dipilihnya sendiri. Lebih penting lagi, lingkungan anak kelompok sosioekonomi yang lebih tinggi memberi lebih banyak kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan bagi kreativitas. Misalnya, anak kecil dari lingkungan yang kekurangan hanya mempunyai sedikit bahan kreatif untuk bermain dan sedikit dorongan untuk bereksperimen dengan lilin, lukisan, dan boneka dibandingkan dengan mereka yang mempunyai lingkungan sosioekonomi yang lebih baik.
3. Urutan kelahiran, penjelasan mengenai perbedaan ini lebih menekankan lingkungan daripada bawaan. Anak yang lahir di tengah, lahir belakang, dan anak tunggal mungkin lebih kreatif dari yang pertama. Umumnya,

anak yang lahir pertama lebih ditekan untuk menjadi penurut daripada pencipta. Anak tunggal agak bebas dari tekanan yang ada saudara kandung lainnya dan juga diberi kesempatan untuk mengembangkan kreativitasnya.

4. Lingkungan kota dan Lingkungan pedesaan, anak dari lingkungan kota cenderung lebih kreatif dari anak lingkungan pedesaan. Di pedesaan, anak-anak lebih umum dididik secara otoriter dan lingkungan pedesaan kurang merangsang kreativitas dibandingkan lingkungan kota dan sekitarnya.
5. Inteligensi pada setiap umur, anak yang pandai menunjukkan kreativitas yang lebih besar dari anak yang kurang pandai. Mereka mempunyai lebih banyak gagasan baru untuk menangani suasana konflik sosial dan mampu merumuskan lebih banyak penyelesaian konflik tersebut. Ini merupakan salah satu alasan mengapa mereka lebih sering terpilih sebagai pemimpin dibandingkan teman seusia mereka yang kurang pandai.
6. Keluarga anak dari keluarga kecil, bilamana kondisi lain sama, cenderung lebih kreatif dari anak keluarga besar. Dalam keluarga besar, cara mendidik anak otoriter dan kondisi sosioekonomi yang kurang menguntungkan mungkin lebih mempengaruhi dan menghalangi perkembangan kreativitas. Untuk dapat menumbuhkan kreativitas anak, maka peran orang tua sangat dibutuhkan dalam hal membimbing anak agar kreatif.

**c. Kondisi yang Mempengaruhi Kreativitas**

Kondisi yang mempengaruhi kreativitas ada delapan (Muqodas, 2015: 29) mengungkapkan kondisi yang dapat mempengaruhi kreativitas individu, yaitu:

1. Waktu, untuk menjadi kreatif, kegiatan anak seharusnya jangan diatur sedemikian rupa sehingga hanya sedikit waktu bebas bagi mereka untuk bermain-main dengan gagasan-gagasan dan konsep-konsep dan mencobanya dalam bentuk baru dan orisinal.

2. Kesempatan, menyendiri hanya apabila tidak mendapat tekanan dari kelompok sosial, anak dapat menjadi kreatif. Anak menyendiri untuk mengembangkan kehidupan imajinatif yang kaya.
3. Dorongan, terlepas dari seberapa jauh prestasi anak memenuhi standar orang dewasa, mereka harus didorong untuk kreatif dan bebas dari ejekan dan kritik yang seringkali dilontarkan pada anak yang kreatif.
4. Sarana, sarana untuk bermain dan kelak sarana lainnya harus disediakan untuk merangsang dorongan eksperimentasi dan eksplorasi, yang merupakan unsur penting dari semua kreativitas.
5. Lingkungan yang merangsang, lingkungan rumah dan sekolah harus merangsang kreativitas dengan memberikan bimbingan dan dorongan untuk menggunakan sarana yang akan mendorong kreativitas. Ini harus dilakukan sedini mungkin sejak masa bayi dan dilanjutkan hingga masa sekolah dengan menjadikan kreativitas suatu pengalaman yang menyenangkan dan dihargai secara sosial.
6. Hubungan orang tua – anak yang tidak posesif, orang tua yang tidak terlalu melindungi atau terlalu posesif terhadap anak, mendorong anak untuk mandiri dan percaya diri, dua kualitas yang sangat mendukung kreativitas.
7. Cara mendidik anak, mendidik anak secara demokratis dan permisif di rumah dan sekolah meningkatkan kreativitas sedangkan cara mendidik otoriter memadamkannya.
8. Kesempatan untuk memperoleh pengetahuan, kreativitas tidak muncul dalam kehampaan. Semakin banyak pengetahuan yang dapat diperoleh anak, semakin baik dasar untuk mencapai hasil yang kreatif.

#### **d. Ciri-ciri Kreativitas**

Muqodas (2015: 27) mengemukakan ciri-ciri kreativitas aptitude dan non-aptitude. Ciri-ciri aptitude merupakan ciri yang berhubungan dengan kognisi atau proses berpikir, yaitu fluency, flexibility, originality, dan elaborasi.

1. Fluency, yaitu kesigapan, kelancaran. untuk menghasilkan banyak gagasan secara cepat. Dalam kelancaran berpikir, yang ditekankan adalah kuantitas, dan bukan kualitas.
2. Flexibility, yaitu kemampuan untuk menggunakan bermacam-macam cara dalam mengatasi masalah, kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda, mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda, serta mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran. Orang yang kreatif adalah orang yang luwes dalam berpikir. Mereka dengan mudah dapat meninggalkan cara berpikir lama dan menggantikannya dengan cara berpikir yang baru.
3. Originality, yaitu kemampuan untuk mencetuskan gagasan unik atau asli.
4. Elaborasi, adalah kemampuan untuk melakukan hal yang detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.

Ciri-ciri kreativitas non-aptitude yaitu ciri-ciri yang lebih berkaitan dengan sikap atau perasaan, motivasi tau dorongan dari dalam diri untuk berbuat sesuatu. Ciri-ciri kreativitas (Desi, 2022: 24), antara lain:

1. Mempunyai daya imajinasi yang kuat
2. Senang mencari pengalaman baru
3. Memiliki inisiatif
4. Mempunyai minat yang luas
5. Selalu ingin tahu
6. Mempunyai kebebasan dalam berpikir
7. Mempunyai kepercayaan diri yang kuat
8. Mempunyai rasa humor
9. Penuh semangat
10. Berwawasan masa depan dan berani mengambil resiko.

**e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas**

Perilaku kreatif pada anak usia dini mungkin tidak akan dihasilkan jika anak takut untuk berpikir tentang hal-hal yang baru atau ketidakinginan

menjadi kreatif karena kurangnya apresiasi dari orangtua, guru dan lingkungannya. Faktor faktor yang mempengaruhi kreativitas siswa menurut Salmida (2021: 55) sebagai berikut:

a) Guru

Menurut Singer (2014: 28) bahwa guru yang berhasil membina kesediaan belajar murid-muridnya, berarti telah melakukan hal-hal yang terpenting yang dapat dilakukan demi kepentingan muridnya. Djamarah (2013: 30) merumuskan peranan guru dalam pembelajaran sebagai berikut:

1.) Korektor

Sebagai korektor guru berperan menilai dan mengoreksi semua hasil belajar, sikap, tingkah laku, dan perbuatan siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah sehingga pada akhirnya siswa dapat mengetahui.

2.) Inspirator

Sebagai inspirator guru harus selalu dapat memberikan inspirasi kepada siswa mengenai cara belajar yang baik.

3.) Informator

Sebagai seorang pemberi informasi, guru harus dapat memberikan yang baik dan efektif mengenai materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum serta informasi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4.) Organisator

Sebagai organisator guru berperan untuk mengelola berbagai kegiatan akademik baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi belajar anak didik, di antara berbagai kegiatan pengelola pembelajaran yang terpenting adalah menciptakan kondisi dan situasi sebaik-baiknya sehingga memungkinkan para siswa belajar secara berdayaguna dan berhasil guna.

5.) Motivator

Sebagai motivator guru dituntut untuk mendorong anak didiknya agar senantiasa memiliki motivasi tinggi dan aktif belajar.

#### 6.) Inisiator

Sebagai inisiator guru hendaknya dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran. Proses pembelajaran hendaknya selalu diperbaiki sehingga dapat menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### 7.) Fasilitator

Sebagai fasilitator guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan anak didik dapat belajar secara optimal. Fasilitas yang disediakan tidak hanya fasilitas fisik seperti ruang kelas yang memadai atau media belajar yang lengkap, akan tetapi juga fasilitas psikis seperti kenyamanan batin dalam belajar, interaksi guru dengan anak didik yang harmonis, maupun adanya dukungan penuh guru sehingga anak didik senantiasa memiliki motivasi tinggi dalam belajar.

#### 8.) Pembimbing

Sebagai pembimbing guru hendaknya dapat memberikan bimbingan kepada anak didiknya dalam menghadapi tantangan maupun kesulitan belajar. Sehingga, diharapkan melalui bimbingan ini anak didik dapat mencapai kemandirian dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

#### 9.) Demonstrator

Sebagai demonstrator guru dituntut untuk dapat memperagakan apa yang diajarkan secara didaktis sehingga anak didik dapat memahami materi yang dijelaskan guru secara optimal.

#### 10.) Pengelola kelas

Sebagai pengelola kelas guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik karena kelas adalah tempat berhimpun guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan pengelolaan kelas yang baik diharapkan siswa dapat memiliki motivasi tinggi dalam belajar dan pada akhirnya dapat mencapai hasil belajar optimal.

#### 11.) Mediator

Sebagai mediator hendaknya guru dapat berperan sebagai penyedia media dan penengah dalam proses pembelajaran anak didik. Melalui guru, siswa

dapat memperoleh materi pembelajaran dan umpan balik dari hasil belajarnya.

#### 12.) Supervisor

Sebagai supervisor, guru hendaknya dapat membantu memperbaiki, dan menilai secara kritis proses pembelajaran yang dilakukan sehingga pada akhirnya proses pembelajaran dapat optimal.

#### 13.) Evaluator

Sebagai evaluator guru dituntut untuk mampu menilai produk (hasil) pembelajaran serta proses (jalanya) pembelajaran. Dari proses ini diharapkan diperoleh umpan balik dari hasil pembelajaran untuk optimalisasi hasil pembelajaran.

#### b) Keluarga

Orang Tua adalah yang terdekat dalam keluarga, oleh karena itu keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat seorang siswa terhadap pelajaran. Apa yang diberikan keluarga sangat berpengaruh bagi perkembangan jiwa anak. Peran orang tua dalam pendidikan merupakan suatu yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya. Pendidik pertama dan utama adalah orang tua. Nur (2015: 22) menyatakan bahwa "Peran orang tua dalam pendidikan adalah sebagai pendidik, pendorong, fasilitator, dan pembimbing"

#### c) Teman Pergaulan

Melalui pergaulan, siswa dapat terpengaruh arah minatnya oleh teman-temannya, khususnya teman akrab. Khusus bagi remaja, pengaruh teman ini sangat besar karena dalam pergaulan itulah mereka memupuk pribadi dan melakukan aktivitas bersama-sama untuk mengurangi ketegangan dan kegoncangan yang mereka alami (Normalita, 2013: 15). Melalui pergaulan seseorang akan terpengaruh minatnya. Hal ini ditegaskan pada pendapat yang dikemukakan oleh (Prahmadita, 2014: 352) bahwa "minat dapat diperoleh dari kemudian sebagai dari pengalaman mereka dari lingkungan dimana mereka tinggal".

#### d) Lingkungan

Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat bergaul juga tempat bermain sehari-hari dengan keadaan alam dan iklimnya. Menurut Sugono (2012: 831) lingkungan adalah daerah atau kawasan yang termasuk didalamnya.

#### e) Fasilitas

Alat atau fasilitas merupakan alat bantu untuk memperlancar berlangsungnya suatu kegiatan atau pembelajaran. Fasilitas menurut Sugono (2014: 289), merupakan sarana untuk memperlancar fungsi. Fasilitas yang mendukung seseorang berkeinginan untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut sebagai sarana untuk mendukung minatnya.

#### f. Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Kreativitas

Menurut Fitria (2021: 19) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan kreativitas melukis anak yaitu: (1) Faktor orang tua, disini orang tua sangat besar perannya untuk pendidikan di rumah. (2) Faktor guru dan orang tua di sekelilingnya, guru hendaknya menguasai materi yang disampaikan serta menggunakan media sesuai dengan materi (3) Faktor lingkungan, dengan lingkungan kondusif akan membuat suasana belajar lebih terfokus. (4) Faktor waktu dan suasana, waktu dan suasana yang sesuai akan lebih mudah dalam proses belajar mengajar dan timbulnya semangat belajar.

### B. Kajian Hasil-Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah hasil penelitian Ambarita, I. B. (2020), yang berjudul “Potret Keunggulan Ekstrakurikuler Seni Lukis MIN 3 Ponorogo dengan Pengembangan Bakat Minat Siswa” yang dapat disimpulkan bahwa bagaimana profil ekstrakurikuler seni lukis itu di adakan atas usulan salah satu guru dan dibentuk bersama pihak sekolah serta memiliki tujuan mengembangkan

bakat yang dimiliki anak. Bahwa demikian juga banyaknya siswa yang tertarik dan mempunyai bakat di bidang seni lukis. Sehingga membutuhkan jembatan untuk mengembangkan potensi tersebut melalui ekstrakurikuler seni lukis MIN 3 Ponorogo. Dampak ekstrakurikuler seni lukis MIN 3 Ponorogo dengan pengembangan bakat siswa adalah imajinasi yang tinggi, daya pikir tajam, tingkat kebersihan anak lebih baik, manajemen waktu bagus, percaya diri, terlihat ekspresi perasaan anak. Keberhasilan ekstrakurikuler seni lukis MIN 3 Ponorogo dengan pengembangan bakat siswa dapat dilihat dari, Prestasi ekstrakurikuler, banyak peminat, tanggapan orang tua bagus, kreatifitas tinggi, dan peningkatan diri siswa. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama-sama meneliti ekstrakurikuler seni lukis. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu latar penelitian.

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah hasil penelitian, Sahman, I. A., Normawati, N., & Masdul, M. R. (2018), yang berjudul “Peranan Ekstrakurikuler Seni Kaligrafi Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu Palu” dapat ditarik kesimpulan dengan adanya ekstrakurikuler seni kaligrafi yang dilakukan pada hari selasa dan kamis selama 2 jam dengan mengajarkan macam-macam khat seperti naskhi, tsulus, dan lain sebagainya. Sehingga rasa bosan, takut, minat peserta didik yang naik turun itupun bisa teratasi. Untuk itu peneliti merekomendasikan saran kepada pihak sekolah hendaknya meningkatkan penyediaan sarana dan prasana kegiatan ekstrakurikuler yang belum memadai, karena tidak dapat dipungkiri bahwa, sarana dan prasarana salah satu hal yang dibutuhkan demi lancarnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan pihak sekolah hendaknya terus memberi motivasi dan dukungan kepada peserta didik agar terus meningkatkan dan mempertahankan prestasi yang telah diraih. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama-sama meneliti peranan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan

keaktivitas peserta didik, Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu latar penelitian.

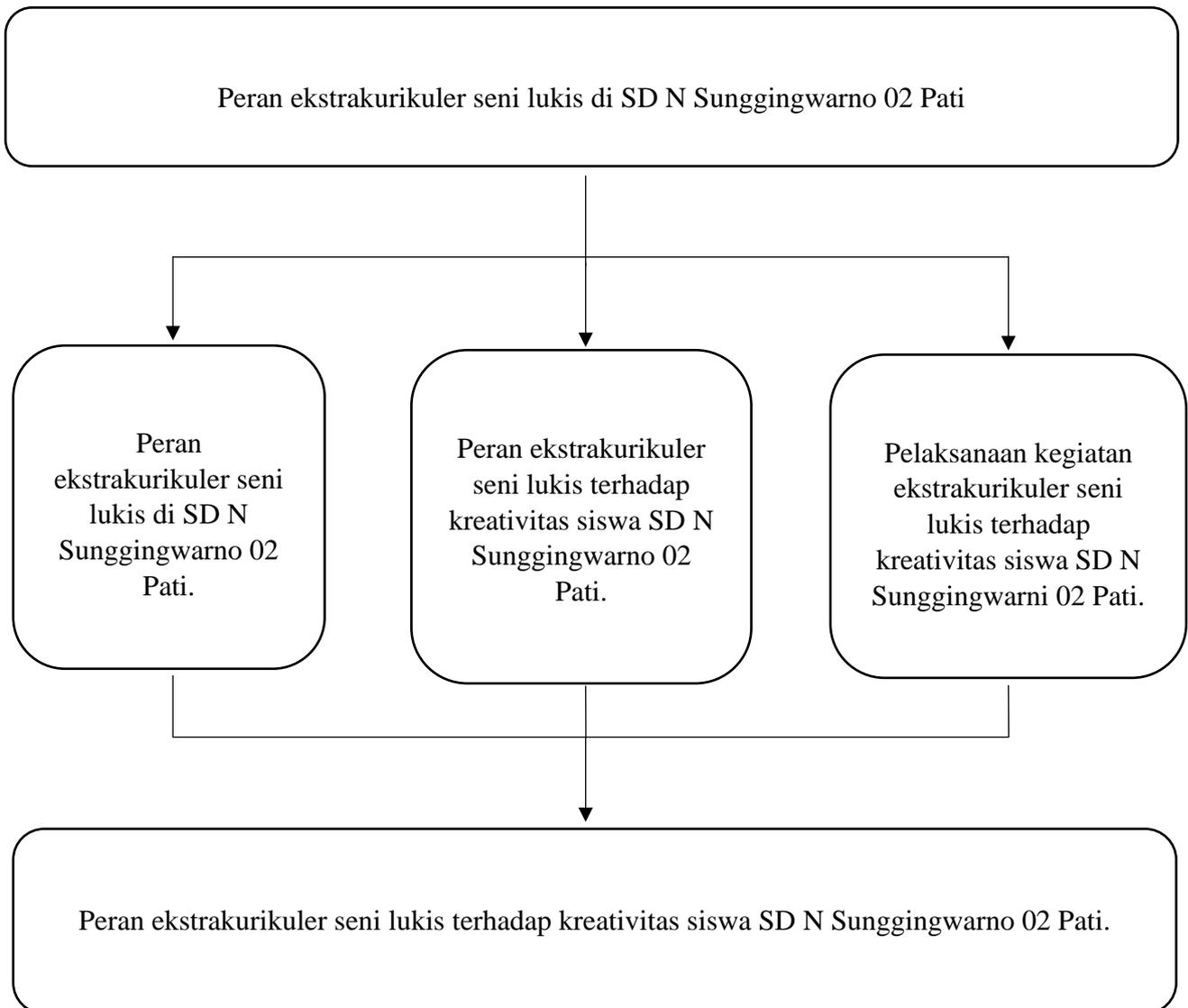
Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah hasil penelitian, Amri, K. (2021), yang berjudul “Pengembangan Minat dan Bakat Santri melalui Kaligrafi dalam Mewujudkan Kreativitas Seni Lukis di Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren.” Minat dan bakat ini dilatar belakangi oleh kenyataan yang ada bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat sehingga menimbulkan banyaknya persoalan-persoalan yang dihadapi dalam mempengaruhi kebudayaan yang sudah ada sejak zaman rasulullah terutama dalam bidang seni lukis. Saat ini seni lukis lambat laun semakin memudar atau bisa dikatakan hampir punah di karenakan semakin majunya zaman. Minat dan bakat itu harus dimiliki setiap santri ataupun individu lainnya, karena sejatinya manusia itu memiliki minat dan bakat, tetapi kebanyakan tidak didalamnya karena mereka males dan tidak ada niatan untuk mengembangkan bakat tersebut. Untuk menyikapi hal seperti itu maka santri merupakan manusia yang memiliki segudang kreativitas dalam berimajinasi apalagi dalam hal seni kaligrafi itu sudah hal biasa bagi santri, karena tangan mereka terlatih dalam menulis arab. Apalagi kalau jarang sekali pondok-pondok yang mengadakan kegiatan kaligrafi, ini merupakan peluang besar bagi santri syarif hidayatullah untuk menunjukkan bakatnya pada dunia. Upaya yang dapat peneliti lakukan adalah dengan menggunakan metode apa dalam menulis kaligrafi. Setelah itu mempraktekkan membuat kaligrafi. Hasil yang didapat dari pelatihan kaligrafi tersebut berupa gambar. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama-sama meneliti kreativitas seni lukis, Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu latar penelitian.

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah hasil penelitian, Musa, M. M., & Kamal, R. (2022), yang berjudul “Ekstrakurikuler art painting dalam meningkatkan kreativitas siswa pada kompetensi pembelajaran abad 21 di sekolah dasar” ekstrakurikuler art

painting dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas tingkat tinggi pada kompetensi pembelajaran abad 21 di sekolah dasar. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa ekstrakurikuler art painting di SDN Candi Areng diikuti oleh siswa tingkat tinggi yaitu kelas 4-6. Ekstrakurikuler ini diadakan setiap satu minggu sekali pada hari senin pukul 12.00-14.00 setelah siswa melaksanakan proses pembelajaran. Ekstrakurikuler art painting di SDN Candi Areng sendiri dalam pelaksanaannya sangat diminati oleh para siswa. Minat siswa tersebut ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang mengikuti pelatihan tersebut. Ekstrakurikuler art painting di SDN Candi Areng dilaksanakan dengan beberapa langkah-langkah. Dengan langkah-langkah yang dilakukan siswa kelas tingkat tinggi tersebut, menjadikan siswa dituntut untuk lebih berpikir, dengan siswa berpikir munculah sebuah kreativitas dalam diri siswa. Kreativitas menjadi kompetensi yang sangat penting dalam kompetensi abad 21, karena kreativitas ini menjadi kompetensi yang mampu membuat siswa lebih berekreasi terhadap segala sesuatu yang siswa temukan. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama-sama meneliti seni lukis terhadap kreativitas siswa, Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu latar penelitian.

### **C. Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan hasil observasi di SD N Sunggingwarno 02 Pati, peneliti tertarik untuk mengetahui tentang Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati. Hal ini dapat membantu sekolah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seni lukis yang lebih efektif dan efisien terhadap kreativitas siswa. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini tergambar sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Nasution (2018: 1-19) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan kegiatan mengamati seseorang, berinteraksi tentang lingkungan sekitar. Peneliti dapat terjun secara langsung untuk melakukan observasi, wawancara, dan ikut serta dalam proses penelitian sehingga peneliti dapat mengetahui secara mendalam substansi yang ditelitinya.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi (Ghony & Almanshur, 2017: 25). Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mendeskripsikan secara jelas dan rinci serta memperoleh data yang mendalam tentang Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati.

#### **B. Setting Penelitian**

Penelitian tentang Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati. Lokasi penelitian dilaksanakan di SD N Sunggingwarno 02 yang beralamat di Desa Sunggingwarno RT 09/RW 01, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah.

#### **C. Data, Sumber Data dan Instrument Penelitian**

##### **a. Data**

Data merupakan kumpulan fakta atau angka tau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar menarik suatu kesimpulan (Pratikno, 2020: 3).

Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi, hasil wawancara, hasil angket dan hasil dokumentasi. Data sekunder

dalam penelitian ini adalah jurnal dan semua informasi yang berkaitan tentang ekstrakurikuler seni lukis di SD N Sunggingwarno 02 Pati.

#### b. Sumber data

##### 1. Sumber data primer

Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu guru seni, guru kelas III, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni lukis dan hasil dokumentasi.

##### 2. Sumber data sekunder

Data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal dan semua informasi yang berkaitan tentang ekstrakurikuler seni lukis di SD N Sunggingwarno 02 Pati.

#### c. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara dan angket untuk pengumpulan data tentang Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati. Instrumen penelitian akan melibatkan wawancara dengan guru seni dan guru kelas III serta angket yang di isi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni lukis. Observasi langsung pada kegiatan ekstrakurikuler seni lukis, serta melihat karya seni yang dihasilkan oleh anak-anak. Data-data ini akan membantu menggambarkan peran ekstrakurikuler seni lukis dalam mengembangkan kreativitas anak-anak. Selanjutnya data yang terkumpul dengan menggunakan instrument akan di deskripsikan dan di lampirkan.

#### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Data akan dikumpulkan melalui observasi langsung pada kegiatan ekstrakurikuler, wawancara dengan guru seni, wawancara dengan guru kelas III

serta dokumentasi karya seni yang dihasilkan oleh peserta didik. Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Prosedur pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Safitri (2021: 4) mengungkapkan bahwa observasi adalah sebuah pengamatan yang dilakukan secara terarah, sengaja, dan sesuai tujuan. Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data dengan secara meninjau langsung lokasi penelitian untuk menjadi bukti kebenaran dari penelitian yang di laksanakan. Kegiatan observasi bermaksud untuk memahami pengetahuan dari fenomena yang sudah di ketahui sebelumnya untuk mendapatkan informasi dan dapat melanjutkan ke proses selanjutnya yaitu investigasi.

Berdasarkan pemaparan di atas observasi sangatlah penting pada penelitian kualitatif, penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi nonpartisipan, karena peneliti hanya mengamati, mendeskripsikan dan menguraikan tentang kegiatan ekstrakurikuler seni lukis yang sedang berlangsung pada siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati dengan jumlah siswa sebanyak 15 siswa. cara yang dilakukan dengan mengamati siswa satu persatu ketika kegiatan ekstrakurikuler seni lukis berlangsung, dengan mengisi indikator yang sudah disediakan. Pengisian di lakukan bersama guru seni lukisnya, karena guru seni lebih mengerti akan potensi siswanya lebih mendalam. Observasi dilakukan pada sabtu 27 juli 2024.

b. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman yang telah ditetapkan sebelumnya, pertanyaan disusun secara ketat dan pertanyaan sama pada setiap subjek Sugiyono (2022: 831).

Leny (2022: 45) berpendapat bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah. Berdasarkan pemaparan diatas yang menjadi subjek wawancara pada penelitian ini adalah guru seni dan guru kelas III. Wawancara yang dilakukan untuk mengetahui informasi tentang peran ekstrakurikuler seni lukis terhadap

kreativitas siswa di SD N Sunggingwarno 02 Pati. Wawancara dilakukan pada hari jumat, 26 juli 2024.

#### c. Angket

Angket adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Risnawati, 2020: 36).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket (kuesioner) untuk mengetahui peran ekstrakurikuler seni lukis terhadap kreativitas siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati. Pengisian kuesioner dapat dilakukan secara langsung oleh responden melalui lembar angket yang diberikan oleh peneliti.

Angket yang sudah disiapkan peneliti di isi oleh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler siswa dengan jumlah 15 siswa, pengisian angket dilaksanakan ketika selesai kegiatan. Dilakukan pada sabtu 27 juli 2024.

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Nasser, 2021: 65). Menurut Arifudin (2022: 31) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini mendokumentasikan data siswa kelas 3 SD Negeri Sunggingwarno 02 Pati, data guru SD Negeri Sunggingwarno 02 dan Visi Misi sekolah.

### **E. Keabsahan Data**

Diperlukan teknik pemeriksaan untuk menetapkan keabsahan data menurut Moleong (2018: 324). Pada teknik pemeriksaan didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (*creadibility*), kebergantungan (*dependability*), kepastian (*confirmability*), dan keterahlian (*tranferbility*). Peneliti akan melakukan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Lebih rincinya sebagai berikut:

### 1. Triangulasi data

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiono 2016: 372). Keabsahan data akan diperoleh melalui triangulasi data, yaitu membandingkan hasil dari berbagai sumber dan metode. Hal ini akan memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan dapat diandalkan.

Teknik triangulasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Peneliti menggunakan metode kualitatif, berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil untuk menerapkan teknik triangulasi data dalam konteks penelitian Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis terhadap Kreativitas Siswa SD Negeri Sunggingwarno 02 Pati.

Pengumpulan data dengan cara observasi, peneliti melakukan teknik observasi nonpartisipan karena hanya mengamati, mendeskripsikan dan menguraikan tentang peran ekstrakurikuler seni lukis terhadap kreativitas siswa SD N Sunggingwarno 02, selama sesi ekstrakurikuler seni lukis peneliti mencatat interaksi siswa, metode dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan seni lukis.

Pengumpulan data dengan wawancara melakukan wawancara mendalam dengan guru seni dan guru kelas III. Ini akan memberikan perspektif langsung tentang pengalaman dan pengaruh kegiatan seni lukis tersebut terhadap kreativitas siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati.

Pengumpulan data dengan angket, pengisian angket dilakukan secara langsung kepada siswa setelah kegiatan ekstrakurikuler selesai. Angket disebarkan kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler untuk mengumpulkan data tentang persepsi mereka terhadap peningkatan kreativitas setelah mengikuti kegiatan seni lukis.

Pengumpulan data dengan dokumentasi, peneliti melakukan dokumentasi terhadap data siswa kelas III yang diwajibkan mengikuti ekstrakurikuler seni lukis SD N Sunggingwarno 02 Pati, data guru SD N Sunggingwarno 02 Pati, dan visi misi SD N Sunggingwarno 02 Pati.

Dengan menggunakan teknik triangulasi data, peneliti dapat meningkatkan validitas dan keandalan temuan, memastikan bahwa hasil penelitian memberikan gambaran yang akurat dan menyeluruh tentang peran ekstrakurikuler seni lukis terhadap kreativitas siswa SD Negeri Sunggingwarno 02 Pati.

#### **F. Metode Analisis Data**

Analisis data akan mengikuti langkah-langkah yang dipakai oleh Miles dan Huberman, termasuk reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2018: 337) analisis data kualitatif berlangsung secara terus menerus. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan data conclusion.

##### 1. *Data reduction*

*Data reduction* merupakan data yang cukup banyak diperoleh dari lapangan, maka data reduction ini harus dicatat secara rinci dan teliti. Semakin peneliti lama terjun kelapangan maka data yang diperoleh akan lebih banyak dan kompleks. Mereduksi sendiri merupakan memilih hal yang penting atau merangkum. Sehingga dalam penelitian diperoleh hasil dari wawancara, observasi, angket dan dokumentasi yang kemudian dirangkum dan fokus pada hal yang berkaitan dengan peran ekstrakurikuler seni lukis terhadap kreativitas siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati.

##### 2. *Data display*

Langkah kedua setelah data direduksi, selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat yang diperoleh dari data reduksi. Dalam menyajikan data peneliti harus menyajikan dalam bentuk naratif dari hasil wawancara serta hasil observasi guru dan siswa.

##### 3. *Data conclusion*

Langkah ketiga setelah mendisplay data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila terdapat bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi jika

kesimpulan awal dilengkapi dengan bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### **G. Tahapan Penelitian**

Menurut Meleong (2016: 126) dalam mempelajari penelitian kualitatif maka tidak terlepas dari tahap-tahap penelitian. Tahapan penelitian kualitatif merupakan salah satu ciri pokok peneliti sebagai alat penelitian. Pada tahapan penelitian memberikan gambaran secara luas tentang seluruh perencanaan, pengumpulan data, analisis dan pembahasan data serta penulisan laporan.

Tahapan ini dilakukan dengan beberapa prosedur untuk kelacaran dalam penelitian. Untuk lebih rincinya sebagai berikut:

#### 1. Tahap prapenelitian.

Pada tahap prapenelitian peneliti mencari beberapa referensi sebagai acuan dan sebagai sumber data, setelah ini peneliti melakukan wawancara kepada sekolah yang dituju, tujuannya untuk mendalami masalah penelitian dan dilanjutkan penyusunan proposal serta instrumen penelitian.

#### 2. Tahap penelitian

Pada tahap penelitian, peneliti terjun langsung ke sekolah untuk mencari data yang dibutuhkan dengan melakukan observasi dan wawancara mengenai peran ekstrakurikuler seni lukis terhadap kreativitas siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati.

#### 3. Tahap pasca penelitian

Pada tahap pasca penelitian, peneliti melakukan olah data dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD N Sunggingwarno 02 Pati.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Obyek Penelitian**

##### **a. Obyek Penelitian**

SD Negeri Sunggingwarno 02 Kabupaten Pati beralamat di Desa Sunggingwarno RT 09 RW 01, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. SD Negeri Sunggingwarno 02 merupakan lembaga pendidikan formal yang terakreditasi A. Lokasi SD Negeri Sunggingwarno 02 ini sangat strategis karena berada di tengah pemukiman warga dan jalan mudah diakses transportasi umum sehingga mudah dijangkau siswa, serta sarana prasarana yang ada di SD Negeri Sunggingwarno 02 ini cukup memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Sekolah yang dibangun diatas tanah 1.525 m<sup>2</sup> ini memiliki guru kelas 9 orang dan tenaga kependidikan 4 orang. Memiliki 85 siswa yang terdiri dari 44 siswa laki laki dan 41 siswa perempuan, terdapat 6 ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang aula, ruang uks, kantin, gudang, kamar mandi siswa, kamar mandi guru, ruang kesenian, perpustakaan, mushola serta lapangan olahraga.

##### **b. Profil SD Negri Sunggingwarno 02 Pati**

Berikut profil SD Negri Sunggingwarno 02 Pati:

Nama Sekolah	: SD NEGERI SUNGGINGWARNO 02
NSPN	: 20316659
Alamat	: Ds. Sunggingwarno RT 09 RW 01
Kecamatan	: Gabus
Kabupaten	: Pati
Provinsi	: Jawa Tengah
Kode Pos	: 59173
Nama Kepala Sekolah	: Joko Susilo, S.Pd.SD
Status Sekolah	: Negeri
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi/6 hari
Akreditasi	: A

### **c. Visi Misi dan Tujuan Sekolah**

Berikut adalah visi SD Negeri Sunggingwarno 02 Pati:

“Terwujudnya Peserta Didik yang Beriman, Cerdas, Terampil, Mandiri, Unggul dalam Prestasi, dan Berbudaya Lingkungan”

Berikut adalah misi SD Negeri Sunggingwarno 02 Pati:

1. Membina iman, taqwa, budi pekerti luhur, dan berkarakter yang menguatkan Profil Pelajar Pancasila.
2. Merancang pembelajaran yang menarik, bermakna, berdampak, dan menyenangkan sehingga mengalami pengetahuan melalui Project Based Learning (PjBL) yang mampu memotivasi peserta didik untuk selalu belajar.
3. Membangun budaya sekolah sehingga peserta didik memiliki akhlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan dan menerapkan ajaran agama melalui cara berinteraksi di sekolah.
4. Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya lokal dan menjunjung nilai gotong royong.
5. Mengembangkan kemandirian, nalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik.
6. Mengembangkan program sekolah yang membentuk ide dan gagasan cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi untuk merancang inovasi.
7. Mengembangkan dan memfasilitasi peningkatan prestasi peserta didik sesuai minat dan bakatnya melalui proses pendampingan dan kerja sama dengan orang tua.
8. Menumbuhkembangkan hidup berbudaya lingkungan (melestarikan lingkungan alam, mengatasi pencemaran lingkungan, mencegah terjadinya kerusakan lingkungan).

Berikut adalah Tujuan SD Negeri Sunggingwarno 02 Pati:

1. Mengembangkan pendidikan karakter (Profil Pelajar Pancasila) melalui pengintegrasian nilai-nilai/sikap/karakter dalam pembelajaran dan pembiasaan serta (P 5). (Misi: 1.3)

2. Mengoptimalkan proses belajar mengajar dengan menerapkan pembelajaran terorganisasi berbasis project (PjBL). (Misi: 2,5)
3. Mengembangkan pembelajaran yang menuju/mengacu kecakapan abad 21 dengan mengintegrasikan kecakapan pengetahuan, ketrampilan, serta penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) melalui ketrampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), kecakapan 4 C (critical thinking, communication skill, creativity and innovation, dan collaboration), kegiatan literasi dan numerasi. (Misi: 4,6)
4. Mengoptimalkan kegiatan bimbingan dan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi peserta didik sesuai bakat dan minatnya. (Misi: 7)
5. Melakukan pembinaan pada peserta didik agar mampu menjalin relasi yang sehat, peduli, dan penuh persaudaraan dengan sesamanya, serta berpartisipasi dalam kegiatan pemeliharaan dan pelestarian lingkungan alam. (Misi: 8)

**d. Kurikulum Sekolah**

Kurikulum yang digunakan di SD N Sunggingwarno 02 Pati yaitu kurikulum 2013 (K 13) dan kurikulum merdeka. Penggunaan kurikulum 2013 (K 13) berlaku pada kelas III dan VI, sedangkan kurikulum merdeka diberlakukan untuk kelas I, II, IV dan V.

**e. Data Siswa**

Penelitian ini dilakukan dikelas III SD N Sunggingwarno 02 Pati. Data siswa yang digunakan adalah sebanyak 15 siswa, dengan siswa laki-laki sejumlah 10 siswa dan perempuan sejumlah 5 siswa.

**Tabel 4.1 data siswa kelas III**

No.	Nama
1.	Adi bayu krisna ramadhani
2.	Byazka pradipta lesmana
3.	Amelia hanifa sekarningrum
4.	Aqila kholda hanifah

5.	Aquinta alvian mahariani
6.	Daffa haidar al faqih
7.	Daffi haidar al faqih
8.	Danang Kusuma
9.	Jagat sulton
10.	Putri galuh wulandari
11.	Rafka Akhtar al patih
12.	Rama ahmad rizqi
13.	Shanum firjatullah azfar
14.	Zahwa mukhbita
15.	Muhammad Farhan aziero

## B. Temuan Hasil Penelitian

### a. Deskripsi Data Hasil Observasi Siswa

Penelitian yang dilaksanakan di SD N Sunggingwarno 02 Pati tentang peran ekstrakurikuler seni lukis terhadap kreativitas siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Siswa**

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi	Presentase
1.	Kehadiran siswa setiap peretemuan	Berdasarkan hasil observasi semua siswa hadir aktif pada setiap pertemuan, menunjukkan komitmen dan tanggung jawab yang tinggi terhadap kegiatan ekstrakurikuler.	Diketahui bahwa 100% dari 15 siswa hadir setiap pertemuan.
2.	Partisipasi dalam kegiatan	Berdasarkan hasil observasi siswa sangat	Diketahui bahwa 100% dari 15

		berpartisipasi penuh dalam kegiatan ekstrakurikuler seni lukis.	siswa berpartisipasi penuh dalam kegiatan ekstrakurikuler seni lukis.
3.	Antusias dalam kegiatan	Berdasarkan hasil observasi siswa sangat berantusias dalam kegiatan ekstrakurikuler seni lukis.	Diketahui bahwa 100% dari 15 siswa berantusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni lukis.
4.	Kemampuan menghasilkan ide kreatif	Berdasarkan hasil observasi terdapat siswa yang belum mampu menghasilkan/mengembangkan ide kreatifnya sendiri.	Diketahui bahwa 87% dari keseluruhan siswa yang berjumlah 15 siswa terdapat 13 siswa yang mampu dan tidak kesusahan dalam menghasilkan ide kreatif, sedangkan 13% terdiri dari 2 siswa belum mampu dan kesusahan dalam menghasilkan ide kreatif.

5.	Dapat mengembangkan tema	Berdasarkan observasi terdapat beberapa siswa yang belum bisa mengembangkan tema.	Diketahui bahwa 87% dari keseluruhan siswa yang berjumlah 15 siswa terdapat 13 siswa yang mampu dan tidak kesusahan dalam mengembangkan tema, sedangkan 13% dari 2 siswa belum mampu dan kesusahan dalam mengembangkan tema.
6.	Penggunaan alat yang baik	Berdasarkan hasil observasi siswa mampu menggunakan alat lukis dengan baik.	Diketahui bahwa 100% dari 15 siswa mampu menggunakan alat lukis dengan baik.
7.	Dapat mengekspresikan perasaan/pikiran	Berdasarkan hasil observasi beberapa siswa belum dapat mengekspresikan perasaan/pikirannya	Diketahui bahwa 87% dari keseluruhan siswa yang berjumlah 15 siswa terdapat 13 siswa yang mampu dan tidak kesusahan dalam mengekspresikan

			perasaan/pikiran, sedangkan 13% dari 2 siswa belum mampu dalam mengekspresikan perasaan/pikiran dengan baik.
8.	Variasi dalam gaya dan tema	Berdasarkan hasil observasi siswa mampu memvariasi dalam gaya dan tema pada kegiatan ekstrakurikuler seni lukis.	Diketahui bahwa 100% dari 15 siswa mampu memvariasi dalam gaya dan tema pada kegiatan ekstrakurikuler seni lukis.
9.	Penggunaan warna yang baik	Berdasarkan hasil observasi siswa mampu dalam penggunaan warna yang baik pada kegiatan ekstrakurikuler seni lukis.	Diketahui bahwa 100% dari 15 siswa mampu dalam penggunaan warna dengan baik pada ekstrakurikuler seni lukis.
10.	Interaksi dengan teman sebaya	Berdasarkan hasil observasi siswa mampu interaksi dengan teman sebaya dengan baik.	Diketahui bahwa 100% dari 15 siswa mampu dalam berinteraksi

			dengan teman sebayanya.
11.	Kemampuan bekerja sama dalam kelompok	Berdasarkan hasil observasi siswa mampu bekerja sama dalam kelompok.	Diketahui bahwa 100% dari 15 siswa mampu bekerja sama dalam kelompok.
12.	Sikap dalam memberikan dan menerima saran/kritikan	Berdasarkan hasil observasi siswa mampu memberikan dan menerima saran/kritikan dari guru seni dan teman temanya dalam kegiatan ekstrakurikuler seni lukis.	Diketahui bahwa 100% dari 15 siswa mampu memberikan dan menerima saran/kritikan dari guru seni dan teman temanya dalam kegiatan ekstrakurikuler seni lukis.
13.	Inisiatif mencari solusi ketika mengalami kesulitan	Berdasarkan hasil observasi siswa berinisiatif mencari solusi ketika mengalami kesulitannya, dengan bertanya dan berpendapat pada guru dan teman yang lain.	Diketahui bahwa 100% dari 15 siswa berinisiatif mencari solusi ketika mengalami kesulitannya, dengan bertanya dan berpendapat pada guru dan teman yang lain.

14.	Dapat mengeksplorasi karya seni nya	Berdasarkan hasil observasi siswa dapat mengeksplorasi karya seni nya dengan baik.	Diketahui bahwa 100% dari 15 siswa dapat mengeksplorasi karya seninya dengan baik.
15.	Kualitas dan keunikan karya seni	Berdasarkan hasil observasi siswa memiliki kualitas dan keunikan karya seninya tersendiri karena dari ide mereka sendiri yang mereka kembangkan dengan baik.	Diketahui bahwa 100% dari 15 siswa memiliki kualitas dan keunikan karya seninya tersendiri karena dari ide mereka sendiri yang mereka kembangkan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas III SD N Sunggingwarno 02 Pati yang berjumlah 15 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni lukis, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kreativitas siswa. Secara keseluruhan, kegiatan ekstrakurikuler seni lukis ini memberikan kontribusi yang besar terhadap kreativitas, ketrampilan, ekspresi diri serta kemampuan sosial siswa. Dengan demikian ekstrakurikuler ini sangat bermanfaat dan perlu dikembangkan.

#### **b. Deskripsi Data Hasil Wawancara Guru Seni**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni SD N Sunggingwarno 02 Ibu Iin Yuniarti. Siswa kelas III yang mengikuti ekstrakurikuler berjumlah 15 siswa. kegiatan ekstrakurikuler ini adalah

ekstrakurikuler favorit siswa SD N Sunggingwarno 02, antusias dan rasa gembira ini ditunjukkan siswa ketika ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini berperan dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kreativitas siswa sekolah dasar. Program ini tidak hanya meningkatkan ketrampilan seni siswa tetapi juga berpengaruh pada sikap, perilaku dan ketrampilan sosial mereka. Meskipun ada beberapa tantangan, tetapi manfaat yang diperoleh jauh lebih besar dan program ini sangat berharga untuk dikembangkan.

Berikut adalah hasil wawancara bersama guru seni tentang peran ekstrakurikuler seni lukis terhadap kreativitas siswa SD Negeri Sunggingwarno 02 Pati:

- a. Pandangan guru seni tentang peran ekstrakurikuler seni lukis terhadap kreativitas siswa

Sesuai dengan pernyataan bu iin “Ekstrakurikuler seni lukis ini berperan penting dalam memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi kreativitas mereka. Seni lukis adalah program yang efektif untuk menstimulus kreativitas anak-anak dalam mengekspresikan diri dan berkreasi. Ekstrakurikuler ini dapat mengasah bakat seni siswa, dengan memberikan dukungan dan bimbingan untuk berkembang lebih lanjut”

- b. Materi dan kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler seni lukis
- Sesuai dengan pernyataan bu iin “siswa diajarkan tentang Teknik dasar penggunaan berbagai alat dan media dengan baik, seperti pensil, cat air, pastel/krayon, kanvas dan kertas gambar. Siswa juga didorong untuk mengembangkan tema dan mengeksplor ber bagai gambar. Setelah kegiatan selesai siswa maju satu persatu menunjukkan dan menilaikan hasil lukisanya kepada guru seni diberi kritik/saran dan tidak lupa diapresiasi dengan baik, supaya anak anak bisa mengapresiasi hal hal kecil”

- c. Langkah-langkah atau metode pelaksanaan ekstrakurikuler seni lukis  
Sesuai dengan pernyataan bu iin “meningkatkan fasilitas seperti menyediakan alat dan bahan seni lukis, serta ruang khusus yang memadai untuk berkegiatan. Metode yang dilakukan dengan demonstrasi langsung dan diskusi. Siswa dapat mengeksplorasi dan menemukan gaya pribadi mereka sendiri yang unik. Setiap pertemuan siswa diberikan kanvas, kuas dan cat air, untuk buku gambar dan krayon siswa membawa sendiri. Ukuran kanvas yang digunakan biasanya berukuran 20cm x 20cm”
- d. Proses perencanaan dan persiapan kegiatan ekstrakurikuler seni lukis  
Sesuai dengan pernyataan bu iin “pertama menentukan tujuan ekstrakurikuler dan kebutuhan siswa berdasarkan evaluasi awal, kedua menyusun dan rencana pembelajaran yang mencakup berbagai teknik dan media, ketiga menyediakan alat dan bahan sesuai kebutuhan dan keperluan kegiatan ekstrakurikuler seni lukis, keempat menyusun jadwal kegiatan yang seimbang sehingga tidak mengganggu jadwal akademik siswa, kelima melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler untuk memastikan efektivitas dan melakukan perbaikan jika diperlukan”
- e. Tantangan yang dihadapi dalam mengajar ekstrakurikuler seni lukis  
Sesuai dengan pernyataan bu iin “ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam mengelola ekstrakurikuler seni lukis adalah keterbatasan waktu, sarana prasarana dan ruangan. Bu iin menyebutkan bahwa tidak semua siswa memiliki latar belakang yang sama dalam seni, sehingga diperlukan pendekatan yang berbeda untuk masing-masing siswa. Namun, bu iin yakin bahwa dengan dukungan yang tepat setiap siswa dapat mengembangkan potensinya.
- f. Dampak positif bagi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler seni lukis  
Sesuai dengan pernyataan bu iin “banyak sekali dampak positif terhadap seni lukis ini terutama pada peningkatan kreativitas pada siswa, peningkatan terhadap motorik halus, keindahan. Selain itu,

kegiatan seni lukis menjadikan hiburan bagi siswa dan meningkatkan motivasi siswa.

g. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler seni lukis

Sesuai pernyataan bu iin “dengan mengumpulkan karya seni setiap anak dari setiap pertemuan untuk melihat perkembangan dan peningkatan ketrampilan. Melakukan pengamatan proses kerja siswa dalam ekstrakurikuler seni lukis untuk menilai kemampuan mereka dalam mengembangkan ide dan bereksperimen dengan teknik baru. Melakukan umpan balik kepada siswa. Ekstrakurikuler seni lukis memiliki peran penting terhadap kreativitas siswa sekolah dasar dengan melakukan pendekatan kepada siswa yang masih kesulitan dalam mengembangkan ide-ide kreatifnya guru mengajarkan sesuai kemampuan siswa tanpa paksaan karena ekstrakurikuler ini dinikmati setiap prosesnya. Selain ketrampilan teknis meningkat ekstrakurikuler juga membantu siswa dalam aspek emosional dan sosial. Meskipun ada tantangan tetapi manfaat yang diperoleh sangatlah besar dan ekstrakurikuler seni lukis harus dikembangkan karena menjadi ekstrakurikuler paling menonjol di SD N Sunggingwarno 02 Pati dari pada sekolah dasar lainnya”

**c. Deskripsi Data Hasil Wawancara Guru Kelas III**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III SD Negeri Sunggingwarno 02 Pati Ibu Tinarti sebagai berikut:

a. Pandangan guru kelas III tentang peran ekstrakurikuler seni lukis terhadap kreativitas siswa

Sesuai dengan pernyataan bu Tina “ekstrakurikuler ini mempunyai peran sebagai perantara mengekspresikan diri mereka secara bebas dan kreatif, mengembangkan ide-ide nya, menurut saya ada peningkatan dalam imajinasi, kemampuan berpikir kritis di kelas dan lebih percaya diri. Sebagai guru kelas Cara saya mengajarkan tentang kreativitas yaitu dengan saya hubungkan sesuai dengan mata pelajaran. Seperti contoh, pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa

disuruh membuat puisi disitu mereka bisa mengembangkan ide dan merangkai kata sesuai tema, sehingga terlihat bagaimana kreativitas mereka di asah”

b. Perkembangan kreativitas dan bakat

Sesuai dengan pernyataan bu Tina “ekstrakurikuler seni lukis sangatlah efektif dalam membantu siswa mengeksplorasi dan mengasah bakat mereka, kegiatan ini memberi kesempatan kepada mereka untuk membangun kreativitas diri nya. Karena mereka akan lebih kreatif dan imajinatif”

c. Keterampilan sosial, motivasi dan antusias di kelas

Sesuai dengan pernyataan bu Tina “salah satu hal paling menonjol adalah peningkatan motivasi dan antusias siswa yang terlibat dalam ekstrakurikuler seni lukis. Mereka menunjukkan lebih banyak semangat dalam kegiatan sehari-hari dan bersemangat datang ke sekolah. Kegiatan seni memberikan mereka sesuatu yang dinanti nantikan dan membuat pengalaman sekolah lebih menyenangkan dan beragam”

d. Rekomendasi untuk peningkatan

Sesuai dengan pernyataan bu Tina “Untuk lebih meningkatkan peran ekstrakurikuler seni lukis, saya merekomendasikan untuk peningkatan fasilitas dan sumber daya, seperti menyediakan lebih banyak alat dan bahan seni. Kedua, memberikan pelatihan berkelanjutan bagi guru seni untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka. Selain itu, bisa melakukan kolaborasi dengan seniman lokal/guru seni sekolah lain yang dapat memberikan inspirasi dan wawasan baru bagi siswa”

**d. Deskripsi Data Hasil Angket Siswa**

Hasil angket siswa diperoleh saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni lukis. Pengisian angket dilakukan secara langsung oleh 15 siswa di ruang kelas. Angket dalam penelitian ini menggunakan alternatif jawaban Ya/Tidak. Jumlah butir pernyataan dalam angket ini

ada 11 butir pernyataan. Berikut hasil angket respon siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni lukis di SD N Sunggingwarno 02 Pati.

**Tabel 4.3 hasil angket siswa kelas III SD N Sunggingwarno 02 Pati.**

No.	Pernyataan	Hasil
1.	Saya merasa lebih kreatif setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni lukis.	Berdasarkan hasil angket siswa kelas III, siswa menjawab pernyataan dengan pilihan Ya sebanyak 15 siswa, sedangkan jawaban Tidak tidak ada yang memilih. Berdasarkan hasil tersebut keseluruhan siswa dikelas III merasa lebih kreatif setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni lukis.
2.	Kegiatan seni lukis membantu saya dalam menghasilkan ide ide baru.	Berdasarkan hasil angket siswa kelas III, siswa menjawab pernyataan dengan pilihan Ya sebanyak 15 siswa, sedangkan pilihan Tidak, tidak ada yang memilih. Berdasarkan hasil tersebut keseluruhan siswa kelas III setuju dengan pernyataan tersebut.
3.	Guru seni dan guru kelas memberikan dukungan dan bimbingan untuk mengembangkan kreativitas.	Berdasarkan hasil angket siswa kelas III, siswa menjawab pernyataan dengan pilihan Ya sebanyak 15 siswa, sedangkan pilihan Tidak, tidak ada yang memilih. Berdasarkan hasil tersebut berarti Guru seni dan

		guru kelas memberikan dukungan dan bimbingan untuk mengembangkan kreativitas.
4.	Saya termotivasi untuk terus berkeampilan seni.	Berdasarkan hasil angket siswa kelas III, siswa menjawab pernyataan dengan pilihan Ya sebanyak 15 siswa, sedangkan pilihan Tidak, tidak ada yang memilih. Berdasarkan hasil tersebut berarti siswa termotivasi untuk berkeampilan seni.
5.	Kegiatan seni membantu saya berfikir kritis dan memecahkan masalah.	Berdasarkan hasil angket siswa kelas III, siswa menjawab pernyataan dengan pilihan Ya sebanyak 15 siswa, sedangkan pilihan Tidak, tidak ada yang memilih. Berdasarkan hasil tersebut kegiatan seni membantu siswa berfikir kritis dan memecahkan masalah.
6.	Saya sering berbagi ide bersama teman teman.	Berdasarkan hasil angket siswa kelas III, siswa menjawab pernyataan dengan pilihan Ya sebanyak 15 siswa, sedangkan pilihan Tidak, tidak ada yang memilih. Berdasarkan hasil tersebut berarti siswa sering berbagi ide bersama teman teman.

7.	Saya selalu antusias dalam mengikuti kegiatan seni lukis.	Berdasarkan hasil angket siswa kelas III, siswa menjawab pernyataan dengan pilihan Ya sebanyak 15 siswa, sedangkan pilihan Tidak, tidak ada yang memilih. Berdasarkan hasil tersebut siswa selalu antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni lukis.
8.	Saya merasa senang dengan hasil karya saya.	Berdasarkan hasil angket siswa kelas III, siswa menjawab pernyataan dengan pilihan Ya sebanyak 15 siswa, sedangkan pilihan Tidak, tidak ada yang memilih. Berdasarkan hasil tersebut siswa merasa senang dengan hasil karya saya.
9.	Kegiatan seni lukis menjadi kegiatan ekstrakurikuler favorit saya.	Berdasarkan hasil angket siswa kelas III, siswa menjawab pernyataan dengan pilihan Ya sebanyak 15 siswa, sedangkan pilihan Tidak, tidak ada yang memilih. Berdasarkan hasil tersebut kegiatan seni lukis menjadi kegiatan ekstrakurikuler favorit siswa.
10.	Saya sering mencari inspirasi dari berbagai sumber untuk karya seni.	Berdasarkan hasil angket siswa kelas III, siswa menjawab pernyataan dengan pilihan Ya sebanyak 10 siswa, sedangkan

		ada 5 siswa yang memilih Tidak. Berdasarkan hasil tersebut ada 10 siswa yang mencari inspirasi dari berbagai sumber untuk karya seni, sedangkan 5 siswa belum mencari inspirasi dari berbagai sumber untuk karya seni.
11.	Saya tertarik untuk mengembangkan kemampuan saya dalam seni lukis di jenjang berikutnya.	Berdasarkan hasil angket siswa kelas III, siswa menjawab pernyataan dengan pilihan Ya sebanyak 15 siswa, sedangkan tidak ada yang memilih Tidak. Berdasarkan hasil tersebut ada 15 siswa tertarik untuk mengembangkan kemampuannya dalam seni lukis di jenjang berikutnya.

### C. Analisis dan Pembahasan

Kota Pati memiliki Sekolah Dasar yang tersebar di setiap Kecamatan dan Desa. SD Negeri Sunggingwarno 02 merupakan salah satu dari sekian banyak Sekolah Dasar yang ada di Kota Pati. Terdiri dari berbagai macam watak siswa dengan latar belakang orang tua yang berbeda. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas III yang diwajibkan mengikuti ekstrakurikuler seni lukis.

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian yang telah terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu pembahasan dari hasil penelitian tentang peran ekstrakurikuler seni lukis terhadap kreativitas siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati. Dari hasil analisis penelitian yang di lakukan dapat

dikatakan bahwa Ekstrakurikuler seni lukis di sekolah dasar mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan kreativitas siswa. Melalui kegiatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengekspresikan diri, mengasah bakat seni, dan mengeksplorasi ide-ide baru. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, terlihat bahwa siswa menunjukkan antusiasme tinggi, partisipasi aktif, dan peningkatan keterampilan dalam setiap sesi. Program ini tidak hanya memperkaya keterampilan teknis mereka dalam seni lukis tetapi juga berkontribusi pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kepercayaan diri, dan keterampilan sosial.

Ekstrakurikuler seni lukis memiliki peran yang sangat penting terhadap kreativitas siswa. Pertama, kegiatan ini menyediakan ruang bagi siswa untuk berekspresi secara bebas dan kreatif. Melalui seni lukis, siswa dapat mengkomunikasikan ide, perasaan, dan pandangan mereka dengan cara yang unik dan personal. Ini membantu mengembangkan kemampuan mereka dalam berpikir imajinatif dan abstrak, yang merupakan aspek penting dari kreativitas.

Kedua, seni lukis mendorong siswa untuk mengeksplorasi berbagai teknik dan media, seperti cat air, pastel, krayon, dan kanvas. Proses eksperimen ini memperkaya pengetahuan mereka tentang seni dan memperluas cara mereka memecahkan masalah artistik. Hal ini juga mengajarkan mereka bahwa ada berbagai cara untuk mencapai satu tujuan, sehingga meningkatkan fleksibilitas berpikir mereka.

Selain itu, ekstrakurikuler seni lukis juga memainkan peran dalam membangun keterampilan kolaboratif dan sosial. Siswa sering bekerja dalam kelompok, berbagi ide, menghargai karya teman dan memberikan umpan balik satu sama lain. Kegiatan seni lukis juga dapat meningkatkan rasa percaya diri, karena mereka bangga dengan hasil karyanya dan mendapatkan apresiasi dari guru dan teman-temannya. Interaksi ini mengajarkan mereka untuk menghargai perspektif yang berbeda dan bekerja sama untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dengan demikian,

ekstrakurikuler seni lukis tidak hanya mengasah kemampuan teknis siswa dalam bidang seni, tetapi juga mengembangkan keterampilan interpersonal yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Ekstrakurikuler seni lukis memiliki berbagai peran bagi siswa sekolah dasar yang berdampak positif pada perkembangan mereka. Kegiatan ini berfungsi sebagai sarana ekspresi diri yang unik, memungkinkan siswa untuk menyampaikan perasaan dan ide-ide mereka melalui media visual. Dalam suasana yang tidak terbatas pada aturan dan formula, seni lukis mengajak siswa untuk berpikir di luar batas, menggali imajinasi mereka, dan menampilkan individualitas mereka. Proses kreatif ini membantu membangun rasa percaya diri, karena siswa belajar untuk menghargai hasil karya mereka sendiri dan mendapatkan pengakuan dari guru serta teman sebaya.

Selain itu, ekstrakurikuler seni lukis juga berfungsi untuk mengembangkan keterampilan motorik halus dan koordinasi tangan-mata. Melalui praktik menggambar dan melukis, siswa melatih ketepatan dan kendali dalam penggunaan alat-alat seni seperti kuas, pensil, dan pastel. Keterampilan ini penting untuk mendukung kemampuan akademik lainnya, seperti menulis dan membaca, yang memerlukan koordinasi motorik yang baik. Dengan terlibat dalam kegiatan seni lukis secara rutin, siswa dapat memperkuat kemampuan fisik ini dalam konteks yang menyenangkan dan menarik, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar dan berkembang.

Manfaat lain dari ekstrakurikuler seni lukis adalah pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa. Kegiatan seni seringkali dilakukan dalam kelompok, yang mendorong siswa untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan saling memberikan umpan balik. Interaksi ini mengajarkan mereka untuk menghargai perspektif orang lain, bekerja sama, dan belajar dari satu sama lain. Selain itu, seni lukis memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengelola emosi mereka, menemukan cara-cara baru untuk mengekspresikan perasaan, dan mengatasi tantangan kreatif. Secara keseluruhan, ekstrakurikuler seni lukis tidak hanya

memperkaya pengalaman pendidikan siswa, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan hidup yang penting untuk masa depan mereka.

Selain itu, dukungan dan bimbingan dari guru seni dan guru kelas sangat mempengaruhi efektivitas kegiatan ini. Guru-guru berperan dalam mengarahkan, memberikan umpan balik konstruktif, dan memotivasi siswa untuk terus berkarya. Tantangan seperti keterbatasan waktu dan sarana prasarana dapat diatasi dengan perencanaan yang matang dan penyediaan fasilitas yang memadai. Secara keseluruhan, ekstrakurikuler seni lukis sangat bermanfaat dan perlu terus dikembangkan karena memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan holistik siswa di sekolah dasar.

Pelaksanaan ekstrakurikuler seni lukis di SD N Sunggingwarno 02 ini dilakukan setiap hari sabtu selesai pembelajaran, yang di ikuti siswa kelas III dengan jumlah 15 siswa. Pelaksanaan ekstrakurikuler berduriasi 2 jam yang dilaksanakan pukul 09.00-11.00. Alat dan bahan terdiri dari kanvas ukuran 20x20 cm dan cat air yang sudah di sediakan oleh sekolah. Tahapan pelaksanaan ekstrakurikuler diawali dengan guru seni menjelaskan tentang materi/tema untuk hari ini, siswa diberi gambaran atau contoh apa saja yang bisa di lukis sesuai tema tersebut. Dengan mendengarkan atau melihat gambaran tersebut siswa harus berimajinasi hal apa saja yang akan mereka lukis. Setelah menentukan ide siswa dipersilahkan untuk membuat sketsa, setelah selesai siswa melanjutkan untuk pewarnaan lukisan agar lebih bagus dan terlihat menarik dan hidup. Dalam proses pewarnaan siswa menggunakan teknik basah atau biasa disebut dengan cat air, siswa mewarnai lukisan mereka masing-masing sesuai dengan ide dan kreativitas mereka masing-masing. Selesai melukis siswa menilaikan karyanya kepada guru, supaya berkemajuan siswa diberi kritik dan saran untuk masukan kedepanya.

Ciri-ciri anak kreatif yang pertama dapat terlihat dari mempunyai rasa ingin tahu yang besar terlihat dari seringnya siswa bertanya dengan guru mengenai materi/tema pada kegiatan seni lukis sehingga siswa

menggali informasi secara maksimal. Ciri kedua yaitu kaya akan inisiatif peserta didik dengan diberikan sebuah gambar guna untuk memancing rasa minat dan inisiatif siswa sehingga tertarik untuk melakukan sesuatu yang mendukung hal kreatif. Ciri ketiga yaitu siswa dibebaskan untuk berimajinasi dimana siswa mempunyai ide yang kreatif untuk menghasilkan sebuah karya. Munculnya imajinasi yang mereka miliki yaitu siswa mencari inspirasi dan referensi karya-karya kreatif. Ciri ke empat yaitu percaya diri dan mandiri siswa terlihat dari mereka selalu percaya diri dengan yakin dan penuh semangat mengemukakan hasil karya yang dibuatnya di depan kelas dan bangga akan hasil karya sendiri. Kepercayaan diri ini memang penting ada di dalam seseorang karena dari percaya diri itulah kreativitas yang dimiliki kan semakin bisa dikembangkan dengan maksimal.

Indikator kreativitas yang dilaksanakan adalah indikator yang pertama yaitu analisis obyektif dalam proses pembentukan kreativitas yaitu mengobservasi hasil karya dimana guru memberikan sebuah karya lalu kemudian diamati sebagai proses memunculkan ide. Analisis obyektif ini dimaksudkan agar peserta didik dapat melihat secara fisik hasil karya kreativitas dan sebagai contoh atau referensi untuk menghasilkan karya. Hal ini senada dengan pendapat dari Masganti (2016: 54) bahwa karya obyektif dimaksudkan untuk menilai secara langsung. Kedua, Pertimbangan subyektif yaitu guru sebagai ahli dari penimbang kreativitas. Disini guru menilai hasil dari kreativitas yaitu berbentuk sebuah lukisan. Guru memberikan nilai pada produk lukisan dengan beberap kriteria tertentu. Kriteria yang dipakai disini selain melihat estetikanya guru juga mendengarkan uarian dari penggambaran konsep cerita dari hasil karyanya, dan makna karya tersebut untuk siswa. Ketiga, melihat kepribadian siswa dinilai mempunyai kepribadian yang percaya diri dan rasa mandiri yang dapat mengumpulkan karya tepat pada waktunya. Kepribadian ini harusnya memang tertanam dalam diri orang yang kreatif seperti rasa percaya diri dimana rasa percaya diri itu penting agar orang yang kreatif dapat mengekspresikan kreativitasnya secara maksimal.

Tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni lukis di SD Negeri Sunggingwarno 02 Pati sebagai berikut:

1. Guru memberikan dan menjelaskan materi/tema yang akan dilaksanakan pada kegiatan hari itu dan siswa memperhatikanya.



**Gambar 4.2 Guru menjelaskan materi/tema**



**Gambar 4.3 Siswa memperhatikan materi**

2. Guru mengecek karya siswa dengan menghampiri siswa satu persatu.



**Gambar 4.4 Guru mengecek karya siswa**

3. Siswa membuat sketsa sesuai tema yang diberikan.



**Gambar 5.4 Siswa membuat sketsa**

4. Siswa memberi warna pada gambar/sketsa yang dibuatnya.



**Gambar 4.6 Siswa memberi warna pada gambar/sketsa**

5. Selesai memberi warna siswa maju kedepan satu persatu untuk menilaikan dan menceritakan tentang karya apa yang di buatnya.



**Gambar 4.7 Karya siswa**



**Gambar 4.8 Karya siswa**



**Gambar 4.9 Karya siswa**



**Gambar 4.10 Karya siswa**

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Sunggingwarno 02 Pati dapat disimpulkan bahwa Ekstrakurikuler seni lukis di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kreativitas siswa. Melalui kegiatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengekspresikan diri, mengasah bakat seni, dan mengeksplorasi ide-ide baru, yang mendorong mereka untuk berpikir imajinatif dan kritis. Observasi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini menunjukkan antusiasme tinggi, partisipasi aktif, dan peningkatan keterampilan dalam setiap pertemuan. Selain memperkaya keterampilan teknis, kegiatan ini juga meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan sosial mereka.

Program seni lukis ini menyediakan ruang bagi siswa untuk berekspresi secara bebas dan kreatif, memperluas pengetahuan mereka tentang berbagai teknik dan media, serta meningkatkan fleksibilitas berpikir. Kegiatan ini juga memainkan peran penting dalam membangun keterampilan kolaboratif dan sosial, di mana siswa belajar menghargai perspektif berbeda, berbagi ide, dan memberikan umpan balik. Hasilnya, siswa tidak hanya mengembangkan kemampuan teknis dalam bidang seni tetapi juga keterampilan interpersonal yang penting dalam kehidupan sehari-hari, menjadikan ekstrakurikuler seni lukis sebagai bagian yang sangat berharga dalam pendidikan dasar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul peran ekstrakurikuler seni lukis terhadap kreativitas siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

##### **1. Bagi Siswa**

Diharapkan siswa dapat bekerja sama dan berbagi ide dengan teman-teman mereka, saling memberikan umpan balik yang positif, dan belajar menghargai perspektif yang berbeda. Siswa dianjurkan untuk mencari inspirasi dari berbagai

sumber, seperti buku seni dan pameran untuk memperkaya imajinasi dan kreativitas mereka.

#### 2. Bagi guru

Guru sebaiknya terus meningkatkan kompetensi mereka melalui pelatihan berkelanjutan dalam seni lukis. Ini akan membantu mereka mengajarkan teknik baru dan inovatif kepada siswa. Memberikan umpan balik yang konstruktif dan memotivasi kepada siswa untuk membantu mereka memahami kekuatan dan apa yang perlu ditingkatkan dalam karya mereka. Guru sebaiknya mendorong siswa untuk bereksperimen dengan berbagai teknik dan media, serta mengapresiasi setiap usaha siswa, sehingga mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berkarya.

#### 3. Bagi sekolah

Sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas yang memadai untuk kegiatan seni lukis, seperti ruang seni yang nyaman, alat dan bahan seni yang cukup, dan peralatan yang mendukung. Sekolah dapat mengadakan pameran karya seni siswa secara berkala untuk memberikan apresiasi dan pengakuan atas hasil karya siswa, serta meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka.

#### 4. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil peneliti ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lainnya, agar dapat mempermudah ketika melakukan penelitian terkait serta dapat menambah kepustakaan yang berguna untuk pihak lain yang membutuhkan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karena penelitian ini hanya dilakukan oleh satu peneliti. Selain itu peneliti hanya membahar tentang peran ekstrakurikuler seni lukis terhadap kreativitas siswa SD Negeri Sunggingwarno 02 Pati. Karena skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kebaikan peneliti dan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachmad Shaleh, Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa, (Jakarta: PT. Grafinda Persada, 2005), hal.170.
- Ali, M., & Asrori, M. (2012). Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(1), 28–45
- Annisa, M. N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Kewarganegaraan Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7286-7291.
- Arifin, Z., Pendidikan, J., Kesehatan, J., Rekreasi, D., & Keolahragaan, I. (2015). Aktivitas Pemanasan Dan Pendinginan Pada Siswa Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri Se-Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang Info Artikel. *Journal of Physical Education*, 4(2). 1567-1573
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler dalam membina karakter peserta didik. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829-837.
- Arslan, A. (2021). *Determining Educational Needs of Families for a Value Oriented Family Education Program. African Educational Research Journal*, 9(1), 205-217.
- Bahari, Nooryan. 2008. Kritik Seni: Wacana, Apresiasi, dan Kreasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Campbell, David. 2017. Mengembangkan Kreativitas diterjemahkan oleh A.M. Mangunhardjana. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Cahyandaru, Handoko. 2013. Pengaruh keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN Jogjakarta. Jogjakarta: UNY.
- Cahyandaru, H. (2016). Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II. Skripsi: FT Universitas Negeri Yogyakarta.
- Desi, T. (2022). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Loose Parts Di Taman Kanak-Kanak Harniatun Arrazzaa (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Handayani, E. S., Wijaya, I. P., & Lestaringrum, A. (2021). Peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan melukis memanfaatkan bahan bekas. *PERNIK Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas PGRI Palembang*, 4(2), 93–104.
- Hardinus, Defri. 2014. Hubungan kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa SMK Perindustrian Jogjakarta. Jogjakarta: UNY.
- Hardiyanti, W. D. (2020). Aplikasi bermain berdasarkan kegiatan seni lukis untuk stimulasi kreativitas anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 134-139.
- Hamalik, Oemar. 2010. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo

- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, (2012). Belajar dengan Pendekatan PAIKEM, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hapsari, Iriana Indri. 2016. Psikologi Perkembangan Anak. Jakarta Barat: Permata Putri Media.
- Hun, R., & Cheung, P. (2013). *Exploring the use of the pedagogical framework for creative practice in preschool settings : A phenomenological approach. Thinking Skills and Creativity*, 10, 133–142.
- Istiqamah, N. (2022). Strategi Waka Kesiswaan Dalam Meningkatkan Ekstrakurikuler Siswa Di SMPN 1 Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. *JURNAL AL-IDARAH: Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 66-75.
- Karim. (2013). Pengaruh keikutsertaan siswa dalam bimbingan belajar dan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar Matematika. *JMP Matematika. JPM IAIN Antasari*. Vol. 1 No. 1, pp 1-8.
- Kompri. 2017. Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah. Jakarta: Kencana.
- Kristiyani, Titik. 2016. *Self Regulated Learning*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Lalo, K. (2018). Menciptakan generasi milenial berkarakter dengan Pendidikan karakter guna menyongsong era globalisasi. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 12(2), 8-8.
- Leny, Lince. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan Sentikjar 1(1): 38-49.
- Marlya Fatira AK. (2021). Pembelajaran Digital. Bandung : Widina Bhakti Persada
- Maulana, F. A. (2024). Sikap Percaya Diri Orang Tuli dengan Mulut dan Telinga Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis (Doctoral dissertation, STKW SURABAYA).
- Mayar, F., Fitri, R. A., Isratati, Y., Netriwinda, N., & Rupnidah, R. (2022). Analisis Pembelajaran Seni melalui Finger painting pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2795–2801.
- Moleong, Dexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2016.
- Moleong, Dexy J. 2018. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muqodas, I. (2015). Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 9(2).
- Nasser, A. A. (2021). Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 100-109.
- Novitasari, Y., & Fauziddin, M. (2022). Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3570–3577.
- Nurhayati, P. (2024). Teori dan Tokoh Kreativitas Anak Usia Dini. *Pengembangan Kreativitas Dan Permainan Edukatif Anak Usia Dini*, 13.
- Oğuz, V. (2010). *The factors influencing childrens' drawings. Procedia -Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 3003–3007.
- Pamadhi, Hajar. 2012. Pendidikan Seni. Yogyakarta: UNY Press.

- Pamadhi, H., & Sukardi, E. (2020). Seni keterampilan anak (26th ed.). PT. Macananjaya Cemerlang.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
- Purwanto, Setyoadi. 2016. Pendidikan Karakter Melalui Seni. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Retnowati, T. H. (2015). Strategi Pembelajaran Seni Lukis Anak Usia Dini Di Sanggar Pratista Yogyakarta. *Imaji*, 7(2).
- Rinawati, Desy, and Eka Kurnia Darisman. 2020. "Survei Tingkat Kejenuhan Siswa SMK Belajar Di Rumah Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Science and Education (JSE)* 1(1): 32-40.
- Rosdakarya. Noor, Rohinah M. 2012. The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. Yogyakarta: Pedagogia.
- Safitri, N., & Hamidah, A. 2021. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid-19 Pada Kelompok Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4387-4395.
- Salam, S., Husain, M. S., Saleh Husain, M., Husain, M. S., & Saleh Husain, M. (2020). *The Visions of Kindergarten Teachers on Art Education for Early Childhood. International Conference on Science and Advanced Technology (ICSAT)*, 0(0), 825–838.
- Sarwono, R. (2019). Konsep Seni pada Karya Seni Lukis Anak Usia 4 sampai 8 Tahun. *WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)*, 2(2), 84-102.
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159-177.
- Sumarna, C. (2018). Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Di Kelas XI MAN 2 Kabupaten Cirebon. *Eduexos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 7(1).
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Usman, Muhammad Uzer dan Usman Setiawan. (2013). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remadja Rosdakarya.
- Widodo, H. (2021). *Pendidikan Holistik Berbasis Budaya Sekolah*. Yogyakarta: UAD Press.
- Wiyani, N. A. (2013). *Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zakky, O. (2022). *Pengertian Seni Lukis Beserta Definisi, Tujuan, dan Unsur-Unsurnya*. Accessed: Sep, 18.
- Zakka Nurul Giffari Hadi, Z. (2022). *Figur Robot Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis (Doctoral dissertation, ISI Yogyakarta)*.

Zahra, P., Yusooff, F., & Hasim, M. S. (2013). Effectiveness of training creativity on preschool students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 102(Ifee 2012), 643–647.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Pengajuan Usulan Tema dan Judul Skripsi



**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN ( FIP )**  
 Jl. Sidodadi Timur Nomor 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia  
 Telp. (024) 8316377 Faks. 8448217 Email : upgrismg@gmail.com Homepage : www.upgrismg.ac.id

---

**USULAN TEMA DAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Yth. Ketua Program Studi \*)

1. Bimbingan dan Konseling (BK)
2. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
3. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ZAHROMA FITRIYANI SHOFIA.....

NPM : 20120009.....

Bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul:

PERAN EKSTRAKURIKULER SENI LUKIS TERHADAP KREATIVITAS.....

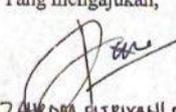
SISWA SD N. SUNGGINGWARNO 02 PATI.....

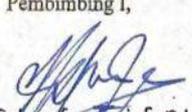
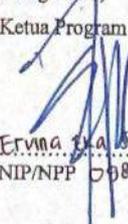
.....

.....

.....

Semarang, 24 Agustus  
Yang mengajukan,

  
ZAHROMA FITRIYANI SHOFIA  
NPM 20120009

Menyetujui,	Mengetahui,	
Pembimbing I,	Pembimbing II,	Ketua Program Studi,
		
Dr. Riris Soedjandani, S.Pd., M.Pd. NIP/NPP 108701279	Ervina Eka Subekti, S.Si, M.Pd. NIP/NPP 098601235	Ervina Eka Subekti, S.Si, M.Pd. NIP/NPP 098601235

\*) Pilih salah satu

## Lampiran 2. Lembar Pengesahan Proposal Skripsi

### PROPOSAL SKRIPSI

#### PERAN EKSTRAKURIKULER SENI LUKIS TERHADAP KREATIVITAS SISWA SD N SUNGGINGWARNO 02 PATI

Disusun dan diajukan oleh

**ZAHRONA FITRIYANI SHOFIA**

**NPM 20120009**

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan untuk disusun menjadi  
skripsi pada tanggal 5 Juli 2024

**Pembimbing I,**



**Dr. Kiris Setyo Sundari, S.Pd., M.Pd.**  
NPP 108701279

**Pembimbing II**



**Ervina Eka Subekti, S.Si., M.Pd.**  
NPP 098601235

### Lampiran 3. Lembar Bimbingan Proposal Dosen Pembimbing 1

#### PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Pembimbing I

Nama : Dr. Riris Setyo Sundari S.Pd., M.Pd.

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	4 Agustus 2023	Mengajukan judul, Revisi	
2.	29 Agustus 2023	ACC judul	
3.	24 April 2024	Mengajukan Proposal Revisi proposal	
4.	7 Mei 2024	Revisi proposal	
5.	22 Mei 2024	Revisi proposal	
6.	5 Juni 2024	Instrumen Penelitian	
7.	5 Juli 2024	ACC proposal dan Instrumen penelitian	

## Lampiran 4. Lembar Bimbingan Proposal Dosen Pembimbing 2

### PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Pembimbing II

Nama : Ervina Eka Subekti, S.Si, M.Pd.

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	31 Agustus 2023	ACC judul	
2.	26 April 2024	Mengajukan Proposal Revisi proposal	
3.	14 Mei 2024	Revisi proposal	
4.	23 Mei 2024	Revisi proposal	
5.	6 Juni 2024	Instrumen penelitian	
6.	9 Juli 2024	ACC proposal dan Instrumen penelitian	

**Lampiran 5. Lembar Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 1****PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Pembimbing I

Nama : Dr. Riris Setyo Sundari S.Pd.,M.Pd.

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	31 Juli 2024	Mengajukan Skripsi, Revis	
2.	8 Agustus 2024	Revisi skripsi	
3.	13 Agustus 2024	ACC SKRIPSI	

**Lampiran 6. Lembar Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 2****PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Pembimbing II

Nama : ERVINA EKA SUBEKTI, S.Si, M.Pd.

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	31 JUL 2024	Mengajukan skripsi Revisi	
2.	9 Agustus 2024	Revisi skripsi	
3.	13 Agustus 2024	ACC SKRIPSI	

## Lampiran 7. Surat Izin Melakukan Penelitian



### UNIVERSITAS PGRI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)

Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang – Indonesia  
Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: [upgrismg@gmail.com](mailto:upgrismg@gmail.com) Homepage: [www.upgrismg.ac.id](http://www.upgrismg.ac.id)

Nomor : 507/IP-AM/FIP/UPGRIS/VII/2024

9 Juli 2024

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SD Negeri Sunggingwarno 02 Pati  
di Pati

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Zahrona Fitriyani Shofia  
N P M : 20120009  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**PERAN EKSTRAKURIKULER SENI LUKIS TERHADAP KREATIVITAS  
SISWA SD N SUNGGINGWARNO 02 PATI**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

An Dekan,  
Wakil Dekan I,



Dr. Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons.  
NPP 088201204

## Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PATI  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN PATI  
**SD NEGERI SUNGGINGWARNO 02**  
KECAMATAN GABUS  
Alamat : Desa Sunggingwarno Kec. Gabus Kab. Pati Kode Pos 59173  
Email : [esdesunggingdun@gmail.com](mailto:esdesunggingdun@gmail.com)

---

### SURAT KETERANGAN No : 421.2//66/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Sunggingwarno 02 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah. Dengan ini menerangkan bahwa;

Nama : Zahrona Fitriyani Shofia  
NPM : 20120009  
Progran Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Sunggingwarno 02 pada tanggal 26 Juli dan 27 Juli 2024 dengan judul penelitian

**"PERAN EKSTRAKURIKULER SENI LUKIS TERHADAP KREATIVITAS SISWA  
SD N SUNGGINGWARNO 02 PATI"**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pati, 27 Juli 2024

Kepala Sekolah



**Joko Susilo, S.Pd.SD**

NIP. 196707072008011010

### Lampiran 9. Kisi Kisi Observasi

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis Terhadap Kreativitas Siswa SD N

Sunggingwarno 02 Pati

<b>Indikator</b>	<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Catatan</b>
Keaktifan Siswa	Kehadiran siswa setiap peretemuan	
	Partisipasi dalam kegiatan	
	Antusias dalam kegiatan	
Proses Kreatif	Kemampuan menghasilkan ide kreatif	
	Dapat mengembangkan tema	
	Penggunaan alat yang baik	
Ekspresi Diri	Dapat mengekspresikan perasaan/pikiran	
	Variasi dalam gaya dan tema	
	Penggunaan warna yang baik	
Kerjasama dan Interaksi	Interaksi dengan tema sebaya	
	Kemampuan bekerja sama dalam kelompok	
	Sikap dalam memberikan dan menerika saran/kritikan	
Pemecahan Masalah	Inisiatif mencari solusi ketika mengalami kesulitan	
	Dapat mengeksplorasi karya seni nya	
Hasil Karya	Kualitas dan keunikan karya seni	

## Lampiran 10. Lembar Observasi Siswa

### Lembar Observasi

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis Terhadap Kreativitas Siswa SD N

Sunggingwarno 02 Pati

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

#### A. Petunjuk pengisian

1. Isilah nama, kelas, hari/tanggal yang telah disediakan!
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom Ya/Tidak

#### B. Isian

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Kehadiran siswa setiap peretemuan		
2.	Partisipasi dalam kegiatan		
3.	Antusias dalam kegiatan		
4.	Kemampuan menghasilkan ide kreatif		
5.	Dapat mengembangkan tema		
6.	Penggunaan alat yang baik		
7.	Dapat mengekspresikan perasaan/pikiran		
8.	Variasi dalam gaya dan tema		
9.	Penggunaan warna yang baik		
10.	Interaksi dengan tema sebaya		
11.	Kemampuan bekerja sama dalam kelompok		
12.	Sikap dalam memberikan dan menerima saran/kritikan		
13.	Inisiatif mencari solusi ketika mengalami kesulitan		
14.	Dapat mengeksplorasi karya seni nya		
15.	Kualitas dan keunikan karya seni		

## Lampiran 11. Hasil Observasi Siswa

### Lembar Observasi

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis Terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati

Nama : *Adi boyu Krisna*

Kelas : 3

Hari/tanggal : *Sabtu, 27 Juli 2024*

#### A. Petunjuk pengisian

1. Isilah nama, kelas, hari/tanggal yang telah disediakan!
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom Ya/Tidak

#### B. Isian

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Kehadiran siswa setiap peremuan	✓	
2.	Partisipasi dalam kegiatan	✓	
3.	Antusias dalam kegiatan	✓	
4.	Kemampuan menghasilkan ide kreatif	✓	
5.	Dapat mengembangkan tema	✓	
6.	Penggunaan alat yang baik	✓	
7.	Dapat mengekspresikan perasaan/pikiran	✓	
8.	Variasi dalam gaya dan tema	✓	
9.	Penggunaan warna yang baik	✓	
10.	Interaksi dengan tema sebaya	✓	
11.	Kemampuan bekerja sama dalam kelompok	✓	
12.	Sikap dalam memberikan dan menerika saran/kritikan	✓	
13.	Inisiatif mencari solusi ketika mengalami kesulitan	✓	
14.	Dapat mengeksplorasi karya seni nya	✓	
15.	Kualitas dan keunikan karya seni	✓	

### Lembar Observasi

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis Terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati

Nama : *Byasta Pradipta Lesmana*

Kelas : *3*

Hari/tanggal : *Sabtu, 27 Juli 2024*

A. Petunjuk pengisian

1. Isilah nama, kelas, hari/tanggal yang telah disediakan!
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom Ya/Tidak

B. Isian

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Kehadiran siswa setiap peremuan	✓	
2.	Partisipasi dalam kegiatan	✓	
3.	Antusias dalam kegiatan	✓	
4.	Kemampuan menghasilkan ide kreatif		✓
5.	Dapat mengembangkan tema		✓
6.	Penggunaan alat yang baik	✓	
7.	Dapat mengekspresikan perasaan/pikiran		✓
8.	Variasi dalam gaya dan tema	✓	
9.	Penggunaan warna yang baik	✓	
10.	Interaksi dengan tema sebaya	✓	
11.	Kemampuan bekerja sama dalam kelompok	✓	
12.	Sikap dalam memberikan dan menerima saran/kritikan	✓	
13.	Inisiatif mencari solusi ketika mengalami kesulitan	✓	
14.	Dapat mengeksplorasi karya seni nya	✓	
15.	Kualitas dan keunikan karya seni	✓	

### Lembar Observasi

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis Terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati

Nama : *Amelia Hanifa*

Kelas : *3*

Hari/tanggal : *Sabtu, 27 Juli 2024*

A. Petunjuk pengisian

1. Isilah nama, kelas, hari/tanggal yang telah disediakan!
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom Ya/Tidak

B. Isian

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Kehadiran siswa setiap peretemuan	✓	
2.	Partisipasi dalam kegiatan	✓	
3.	Antusias dalam kegiatan	✓	
4.	Kemampuan menghasilkan ide kreatif	✓	
5.	Dapat mengembangkan tema	✓	
6.	Penggunaan alat yang baik	✓	
7.	Dapat mengekspresikan perasaan/pikiran	✓	
8.	Variasi dalam gaya dan tema	✓	
9.	Penggunaan warna yang baik	✓	
10.	Interaksi dengan tema sebaya	✓	
11.	Kemampuan bekerja sama dalam kelompok	✓	
12.	Sikap dalam memberikan dan menerika saran/kritikan	✓	
13.	Inisiatif mencari solusi ketika mengalami kesulitan	✓	
14.	Dapat mengeksplorasi karya seni nya	✓	
15.	Kualitas dan keunikan karya seni	✓	

### Lembar Observasi

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis Terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati

Nama : *Aqila Kholda*

Kelas : *3*

Hari/tanggal : *Sabtu, 29 Juli 2024*

A. Petunjuk pengisian

1. Isilah nama, kelas, hari/tanggal yang telah disediakan!
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom Ya/Tidak

B. Isian

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Kehadiran siswa setiap peretemuan	✓	
2.	Partisipasi dalam kegiatan	✓	
3.	Antusias dalam kegiatan	✓	
4.	Kemampuan menghasilkan ide kreatif	✓	
5.	Dapat mengembangkan tema	✓	
6.	Penggunaan alat yang baik	✓	
7.	Dapat mengekspresikan perasaan/pikiran	✓	
8.	Variasi dalam gaya dan tema	✓	
9.	Penggunaan warna yang baik	✓	
10.	Interaksi dengan tema sebaya	✓	
11.	Kemampuan bekerja sama dalam kelompok	✓	
12.	Sikap dalam memberikan dan menerima saran/kritikan	✓	
13.	Inisiatif mencari solusi ketika mengalami kesulitan	✓	
14.	Dapat mengeksplorasi karya seni nya	✓	
15.	Kualitas dan keunikan karya seni	✓	

### Lembar Observasi

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis Terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati

Nama : *Aqinta Alfan*

Kelas : *3*

Hari/tanggal : *Sabtu, 27 Juli 2024*

#### A. Petunjuk pengisian

1. Isilah nama, kelas, hari/tanggal yang telah disediakan!
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom Ya/Tidak

#### B. Isian

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Kehadiran siswa setiap peretemuan	✓	
2.	Partisipasi dalam kegiatan	✓	
3.	Antusias dalam kegiatan	✓	
4.	Kemampuan menghasilkan ide kreatif	✓	
5.	Dapat mengembangkan tema	✓	
6.	Penggunaan alat yang baik	✓	
7.	Dapat mengekspresikan perasaan/pikiran	✓	
8.	Variasi dalam gaya dan tema	✓	
9.	Penggunaan warna yang baik	✓	
10.	Interaksi dengan tema sebaya	✓	
11.	Kemampuan bekerja sama dalam kelompok	✓	
12.	Sikap dalam memberikan dan menerika saran/kritikan	✓	
13.	Inisiatif mencari solusi ketika mengalami kesulitan	✓	
14.	Dapat mengeksplorasi karya seni nya	✓	
15.	Kualitas dan keunikan karya seni	✓	

### Lembar Observasi

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis Terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati

Nama : *Daffa Haider*

Kelas : *3*

Hari/tanggal : *Sabtu, 24 Juli 2021*

#### A. Petunjuk pengisian

1. Isilah nama, kelas, hari/tanggal yang telah disediakan!
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom Ya/Tidak

#### B. Isian

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Kehadiran siswa setiap peretemuan	✓	
2.	Partisipasi dalam kegiatan	✓	
3.	Antusias dalam kegiatan	✓	
4.	Kemampuan menghasilkan ide kreatif		✓
5.	Dapat mengembangkan tema		✓
6.	Penggunaan alat yang baik	✓	
7.	Dapat mengekspresikan perasaan/pikiran		✓
8.	Variasi dalam gaya dan tema	✓	
9.	Penggunaan warna yang baik	✓	
10.	Interaksi dengan tema sebaya	✓	
11.	Kemampuan bekerja sama dalam kelompok	✓	
12.	Sikap dalam memberikan dan menerika saran/kritikan	✓	
13.	Inisiatif mencari solusi ketika mengalami kesulitan	✓	
14.	Dapat mengeksplorasi karya seni nya	✓	
15.	Kualitas dan keunikan karya seni	✓	

### Lembar Observasi

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis Terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati

Nama : Daffi Haidar

Kelas : 3

Hari/tanggal : Sabtu, 27 Juli 2024

#### A. Petunjuk pengisian

1. Isilah nama, kelas, hari/tanggal yang telah disediakan!
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom Ya/Tidak

#### B. Isian

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Kehadiran siswa setiap peremuan	✓	
2.	Partisipasi dalam kegiatan	✓	
3.	Antusias dalam kegiatan	✓	
4.	Kemampuan menghasilkan ide kreatif	✓	
5.	Dapat mengembangkan tema	✓	
6.	Penggunaan alat yang baik	✓	
7.	Dapat mengekspresikan perasaan/pikiran	✓	
8.	Variasi dalam gaya dan tema	✓	
9.	Penggunaan warna yang baik	✓	
10.	Interaksi dengan tema sebaya	✓	
11.	Kemampuan bekerja sama dalam kelompok	✓	
12.	Sikap dalam memberikan dan menerima saran/kritikan	✓	
13.	Inisiatif mencari solusi ketika mengalami kesulitan	✓	
14.	Dapat mengeksplorasi karya seni nya	✓	
15.	Kualitas dan keunikan karya seni	✓	

### Lembar Observasi

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis Terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati

Nama : Danang Kusuma

Kelas : 3

Hari/tanggal : Sabtu, 29 Juli

#### A. Petunjuk pengisian

1. Isilah nama, kelas, hari/tanggal yang telah disediakan!
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom Ya/Tidak

#### B. Isian

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Kehadiran siswa setiap peretemuan	✓	
2.	Partisipasi dalam kegiatan	✓	
3.	Antusias dalam kegiatan	✓	
4.	Kemampuan menghasilkan ide kreatif	✓	
5.	Dapat mengembangkan tema	✓	
6.	Penggunaan alat yang baik	✓	
7.	Dapat mengekspresikan perasaan/pikiran	✓	
8.	Variasi dalam gaya dan tema	✓	
9.	Penggunaan warna yang baik	✓	
10.	Interaksi dengan tema sebaya	✓	
11.	Kemampuan bekerja sama dalam kelompok	✓	
12.	Sikap dalam memberikan dan menerima saran/kritikan	✓	
13.	Inisiatif mencari solusi ketika mengalami kesulitan	✓	
14.	Dapat mengeksplorasi karya seni nya	✓	
15.	Kualitas dan keunikan karya seni	✓	

### Lembar Observasi

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis Terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati

Nama : Jagat Sultan

Kelas : 3

Hari/tanggal : Sabtu, 27 Juli 2024

A. Petunjuk pengisian

1. Isilah nama, kelas, hari/tanggal yang telah disediakan!
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom Ya/Tidak

B. Isian

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Kehadiran siswa setiap peretemuan	✓	
2.	Partisipasi dalam kegiatan	✓	
3.	Antusias dalam kegiatan	✓	
4.	Kemampuan menghasilkan ide kreatif	✓	
5.	Dapat mengembangkan tema	✓	
6.	Penggunaan alat yang baik	✓	
7.	Dapat mengekspresikan perasaan/pikiran	✓	
8.	Variasi dalam gaya dan tema	✓	
9.	Penggunaan warna yang baik	✓	
10.	Interaksi dengan tema sebaya	✓	
11.	Kemampuan bekerja sama dalam kelompok	✓	
12.	Sikap dalam memberikan dan menerima saran/kritikan	✓	
13.	Inisiatif mencari solusi ketika mengalami kesulitan	✓	
14.	Dapat mengeksplorasi karya seni nya	✓	
15.	Kualitas dan keunikan karya seni	✓	

### Lembar Observasi

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis Terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati

Nama : Putri Galuh Wulandari

Kelas : 3

Hari/tanggal : Sabtu, 27 Juli 2024

#### A. Petunjuk pengisian

1. Isilah nama, kelas, hari/tanggal yang telah disediakan!
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom Ya/Tidak

#### B. Isian

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Kehadiran siswa setiap peretemuan	✓	
2.	Partisipasi dalam kegiatan	✓	
3.	Antusias dalam kegiatan	✓	
4.	Kemampuan menghasilkan ide kreatif	✓	
5.	Dapat mengembangkan tema	✓	
6.	Penggunaan alat yang baik	✓	
7.	Dapat mengekspresikan perasaan/pikiran	✓	
8.	Variasi dalam gaya dan tema	✓	
9.	Penggunaan warna yang baik	✓	
10.	Interaksi dengan tema sebaya	✓	
11.	Kemampuan bekerja sama dalam kelompok	✓	
12.	Sikap dalam memberikan dan menerima saran/kritikan	✓	
13.	Inisiatif mencari solusi ketika mengalami kesulitan	✓	
14.	Dapat mengeksplorasi karya seni nya	✓	
15.	Kualitas dan keunikan karya seni	✓	

### Lembar Observasi

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis Terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati

Nama : Rafka Akhtar

Kelas : 3

Hari/tanggal : Sabtu, 27 Juli 2024

#### A. Petunjuk pengisian

1. Isilah nama, kelas, hari/tanggal yang telah disediakan!
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom Ya/Tidak

#### B. Isian

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Kehadiran siswa setiap peretemuan	✓	
2.	Partisipasi dalam kegiatan	✓	
3.	Antusias dalam kegiatan	✓	
4.	Kemampuan menghasilkan ide kreatif	✓	
5.	Dapat mengembangkan tema	✓	
6.	Penggunaan alat yang baik	✓	
7.	Dapat mengekspresikan perasaan/pikiran	✓	
8.	Variasi dalam gaya dan tema	✓	
9.	Penggunaan warna yang baik	✓	
10.	Interaksi dengan tema sebaya	✓	
11.	Kemampuan bekerja sama dalam kelompok	✓	
12.	Sikap dalam memberikan dan menerima saran/kritikan	✓	
13.	Inisiatif mencari solusi ketika mengalami kesulitan	✓	
14.	Dapat mengeksplorasi karya seni nya	✓	
15.	Kualitas dan keunikan karya seni	✓	

### Lembar Observasi

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis Terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati

Nama : *Rama Ahmad*

Kelas : *3*

Hari/tanggal : *Sabtu, 27 Juli 2024*

#### A. Petunjuk pengisian

1. Isilah nama, kelas, hari/tanggal yang telah disediakan!
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom Ya/Tidak

#### B. Isian

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Kehadiran siswa setiap peretemuan	✓	
2.	Partisipasi dalam kegiatan	✓	
3.	Antusias dalam kegiatan	✓	
4.	Kemampuan menghasilkan ide kreatif	✓	
5.	Dapat mengembangkan tema	✓	
6.	Penggunaan alat yang baik	✓	
7.	Dapat mengekspresikan perasaan/pikiran	✓	
8.	Variasi dalam gaya dan tema	✓	
9.	Penggunaan warna yang baik	✓	
10.	Interaksi dengan tema sebaya	✓	
11.	Kemampuan bekerja sama dalam kelompok	✓	
12.	Sikap dalam memberikan dan menerika saran/kritikan	✓	
13.	Inisiatif mencari solusi ketika mengalami kesulitan	✓	
14.	Dapat mengeksplorasi karya seni nya	✓	
15.	Kualitas dan keunikan karya seni	✓	

### Lembar Observasi

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis Terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati

Nama : *Shanum Firjatullah*

Kelas : 3

Hari/tanggal : *Sabtu, 27 Juli 2024*

#### A. Petunjuk pengisian

1. Isilah nama, kelas, hari/tanggal yang telah disediakan!
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom Ya/Tidak

#### B. Isian

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Kehadiran siswa setiap peretemuan	✓	
2.	Partisipasi dalam kegiatan	✓	
3.	Antusias dalam kegiatan	✓	
4.	Kemampuan menghasilkan ide kreatif	✓	
5.	Dapat mengembangkan tema	✓	
6.	Penggunaan alat yang baik	✓	
7.	Dapat mengekspresikan perasaan/pikiran	✓	
8.	Variasi dalam gaya dan tema	✓	
9.	Penggunaan warna yang baik	✓	
10.	Interaksi dengan tema sebaya	✓	
11.	Kemampuan bekerja sama dalam kelompok	✓	
12.	Sikap dalam memberikan dan menerima saran/kritikan	✓	
13.	Inisiatif mencari solusi ketika mengalami kesulitan	✓	
14.	Dapat mengeksplorasi karya seni nya	✓	
15.	Kualitas dan keunikan karya seni	✓	

### Lembar Observasi

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis Terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati

Nama : Zahwa Muthbita

Kelas : 3

Hari/tanggal : Sabtu, 27 Juli 2024

A. Petunjuk pengisian

1. Isilah nama, kelas, hari/tanggal yang telah disediakan!
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom Ya/Tidak

B. Isian

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Kehadiran siswa setiap peretemuan	✓	
2.	Partisipasi dalam kegiatan	✓	
3.	Antusias dalam kegiatan	✓	
4.	Kemampuan menghasilkan ide kreatif	✓	
5.	Dapat mengembangkan tema	✓	
6.	Penggunaan alat yang baik	✓	
7.	Dapat mengekspresikan perasaan/pikiran	✓	
8.	Variasi dalam gaya dan tema	✓	
9.	Penggunaan warna yang baik	✓	
10.	Interaksi dengan tema sebaya	✓	
11.	Kemampuan bekerja sama dalam kelompok	✓	
12.	Sikap dalam memberikan dan menerika saran/kritikan	✓	
13.	Inisiatif mencari solusi ketika mengalami kesulitan	✓	
14.	Dapat mengeksplorasi karya seni nya	✓	
15.	Kualitas dan keunikan karya seni	✓	

### Lembar Observasi

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis Terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati

Nama : Muhammad farhan

Kelas : 3

Hari/tanggal : Sabtu, 27 juli 2024

#### A. Petunjuk pengisian

1. Isilah nama, kelas, hari/tanggal yang telah disediakan!
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom Ya/Tidak

#### B. Isian

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Kehadiran siswa setiap peretemuan	√	
2.	Partisipasi dalam kegiatan	√	
3.	Antusias dalam kegiatan	√	
4.	Kemampuan menghasilkan ide kreatif	√	
5.	Dapat mengembangkan tema	√	
6.	Penggunaan alat yang baik	√	
7.	Dapat mengekspresikan perasaan/pikiran	√	
8.	Variasi dalam gaya dan tema	√	
9.	Penggunaan warna yang baik	√	
10.	Interaksi dengan tema sebaya	√	
11.	Kemampuan bekerja sama dalam kelompok	√	
12.	Sikap dalam memberikan dan menerika saran/kritikan	√	
13.	Inisiatif mencari solusi ketika mengalami kesulitan	√	
14.	Dapat mengeksplorasi karya seni nya	√	
15.	Kualitas dan keunikan karya seni	√	

## Lampiran 12. Kisi Kisi Wawancara Guru Seni

### Kisi Kisi Instrumen Wawancara Guru Seni

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis Terhadap Kreativitas Siswa SD N  
Sunggingwarno 02 Pati.

No.	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah Item
1.	Peran ekstrakurikuler seni lukis	1,2,3,4,6,7,8,9,10	9
2.	Peran ekstrakurikuler seni lukis terhadap kreativitas siswa	5,11,12,13,14,15,16,17,18,23,25,26,28	13
3.	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni lukis	19,20,21,22,24,27	6
Jumlah			28

### Lampiran 13. Lembar Wawancara Guru Seni

#### Instrumen Wawancara Guru Seni

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis Terhadap Kreativitas Siswa SD N

Sunggingwarno 02 Pati.

Nama Guru Seni :

Hari/Tgl :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang menjadi motivasi utama sekolah dalam menyediakan ekstrakurikuler seni lukis?	
2.	Bagaimana peran ekstrakurikuler seni lukis di SD N Sunggingwarno 02?	
3.	Apa saja materi atau kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler seni lukis?	
4.	Bagaimana tanggapan siswa terhadap ekstrakurikuler seni lukis? Apakah banyak yang tertarik untuk ikut serta?	
5.	Bagaimana peran ekstrakurikuler seni lukis dalam pengembangan kreativitas dan bakat siswa?	
6.	Apakah ekstrakurikuler seni lukis memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik siswa?	
7.	Bagaimana dukungan yang diberikan oleh sekolah untuk kegiatan ekstrakurikuler seni lukis?	

8.	Apakah ada kolaborasi dengan pihak luar, seperti lembaga seni, dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni lukis?	
9.	Bagaimana pandangan orang tua terhadap ekstrakurikuler seni lukis? Apakah mereka mendukung anak-anak mereka untuk ikut serta?	
10.	Apakah ada rencana pengembangan atau peningkatan kualitas ekstrakurikuler seni lukis di masa depan? Jika ya, apa saja yang direncanakan?	
11.	Bagaimana Anda mendefinisikan kreativitas dalam konteks pendidikan di sekolah dasar?	
12.	Bagaimana peran ekstrakurikuler seni lukis dalam mendorong siswa untuk berkreaitivitas?	
13.	Bagaimana pengaruh ekstrakurikuler seni lukis terhadap kemampuan <i>problem-solving</i> siswa?	
14.	Apakah ada perubahan yang Anda amati pada siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler seni lukis, khususnya dalam hal kreativitas?	
15.	Bagaimana guru pembimbing ekstrakurikuler seni lukis membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas mereka?	

16.	Apakah ada kolaborasi atau kegiatan kelompok dalam ekstrakurikuler seni lukis yang mendorong kreativitas bersama?	
17.	Bagaimana tanggapan siswa mengenai kebebasan berekspresi dalam ekstrakurikuler seni lukis? Apakah mereka merasa lebih bebas untuk mengekspresikan diri mereka?	
18.	Menurut Anda, apa langkah-langkah yang bisa diambil untuk lebih meningkatkan peran ekstrakurikuler seni lukis dalam mengembangkan kreativitas siswa?	
19.	Bagaimana proses perencanaan dan persiapan kegiatan ekstrakurikuler seni lukis di SD Negeri Sunggingwarno 02 Pati?	
20.	Seperti apa jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler seni lukis? Berapa kali pertemuan diadakan setiap minggunya?	
21.	Bagaimana cara anda memilih tema atau topik yang akan diajarkan dalam ekstrakurikuler seni lukis?	
22.	Apa saja teknik dan media seni lukis yang diperkenalkan kepada siswa selama kegiatan berlangsung?	
23.	Bagaimana Anda mengevaluasi perkembangan kreativitas siswa	

	selama mengikuti ekstrakurikuler seni lukis?	
24.	Apakah siswa diberikan kesempatan untuk mengadakan pameran atau memamerkan karya mereka? Jika ya, bagaimana prosesnya?	
25.	Bagaimana cara Anda mengatasi tantangan atau kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengekspresikan kreativitas mereka melalui seni lukis?	
26.	Apakah ada program khusus atau kegiatan tambahan yang mendukung pengembangan kreativitas siswa dalam ekstrakurikuler seni lukis?	
27.	Bagaimana Anda melihat perubahan atau perkembangan pada siswa setelah beberapa waktu mengikuti ekstrakurikuler seni lukis?	
28.	Apa yang bisa dilakukan untuk lebih meningkatkan efektivitas pelaksanaan ekstrakurikuler seni lukis dalam mengembangkan kreativitas siswa?	

## Lampiran 14. Hasil Wawancara Guru Seni

### Instrumen Wawancara Guru Seni

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis Terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02  
Pati.

Nama Guru Seni : Bu lin Yunarti

Hari/Tgl : Jumat, 26 Juli 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang menjadi motivasi utama sekolah dalam menyediakan ekstrakurikuler seni lukis?	Sekolah menyediakan ekstrakurikuler seni lukis untuk mengembangkan kreativitas, menyalurkan minat bakat, serta memberi wadah bagi siswa untuk mengekspresikan diri melalui seni lukis.
2.	Bagaimana peran ekstrakurikuler seni lukis di SD N Sunggingwarno 02?	Ekstrakurikuler seni lukis ini berperan sebagai media mengekspresikan diri dan mengeksplor kreativitas siswa, serta menjadi sarana untuk memperkaya pengalaman belajar di luar kelas. Kegiatan ini juga membantu siswa lebih percaya diri dalam mengekspresikan ide.
3.	Apa saja materi atau kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler seni lukis?	Pengenalan teknik dasar melukis, penggunaan media dan alat lukis, mengeksplorasi warna serta pengembangan konsep dan tema dalam karya seni.
4.	Bagaimana tanggapan siswa terhadap ekstrakurikuler seni lukis? Apakah banyak yang tertarik untuk ikut serta?	Banyak siswa yang tertarik dan antusias dalam ikut serta kegiatan ekstrakurikuler seni lukis. Mereka merasa senang karena dapat mengekspresikan diri dengan bebas dan pengembangan bakat mereka di bidang seni.
5.	Bagaimana peran ekstrakurikuler seni lukis dalam pengembangan kreativitas dan bakat siswa?	Ekstrakurikuler seni lukis sangat berperan dalam pengembangan kreativitas dan bakat siswa. Melalui kegiatan ini siswa dapat berfikir kritis, mengarah kemampuan imajinasi serta memperluas wawasan seni mereka.

6.	Apakah ekstrakurikuler seni lukis memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik siswa?	Meskipun secara langsung ekstrakurikuler seni lukis tidak mempengaruhi prestasi akademik, namun kegiatan ini dapat membantu meningkatkan konsentrasi, ketekunan dan pemecahan masalah, secara tidak langsung dapat berdampak positif pada prestasi akademik siswa.
7.	Bagaimana dukungan yang diberikan oleh sekolah untuk kegiatan ekstrakurikuler seni lukis?	Sekolah memberikan dukungan dalam bentuk penyediaan fasilitas dan alat lukis, alokasi waktu yang cukup untuk kegiatan, serta guru pembimbing yang sesuai dengan lulusanya. Sehingga dapat mengelola ekstrakurikuler dengan baik.
8.	Apakah ada kolaborasi dengan pihak luar, seperti lembaga seni, dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni lukis?	Untuk kolaborasi dengan pihak luar, sekolah belum mengadakan, namun sudah pernah dibicarakan, karena seperti seniman lokal ini pasti bisa memberikan inspirasi. Mungkin saja untuk rencana kedepan kita akan mengadakan kolaborasi.
9.	Bagaimana pandangan orang tua terhadap ekstrakurikuler seni lukis? Apakah mereka mendukung anak-anak mereka untuk ikut serta?	Pandangan orang tua terhadap ekstrakurikuler seni lukis umumnya positif dan mendukung untuk ikut serta, karena melihat kegiatan ini sebagai pengembang kreativitas dan bakat.
10.	Apakah ada rencana pengembangan atau peningkatan kualitas ekstrakurikuler seni lukis di masa depan? Jika ya, apa saja yang direncanakan?	Untuk rencana pengembangan dan peningkatan kualitas ekstrakurikuler seni lukis ini dengan peningkatan fasilitas, rencana kolaborasi dengan pihak luar, pelatihan guru dan adanya pameran seni lukis.
11.	Bagaimana Anda mendefinisikan kreativitas	Kreativitas dalam konteks pendidikan adalah kemampuan siswa untuk menghasilkan ide baru, mengeksplorasi, menemukan solusi

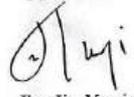
	dalam konteks pendidikan di sekolah dasar?	Yang inovatif, dan berfikir kritis imajinatif
12.	Bagaimana peran ekstrakurikuler seni lukis dalam mendorong siswa untuk berkeaktivitas?	Kegiatan ekstrakurikuler seni lukis memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan diri, mengeksplorasi ide, mencoba bentuk baru dan menciptakan karya seni yang unik. Hal ini mendorong siswa untuk bereksperimen dan berfikir kreatif.
13.	Bagaimana pengaruh ekstrakurikuler seni lukis terhadap kemampuan <i>problem-solving</i> siswa?	Melalui seni lukis siswa belajar menghadapi tantangan seperti, menyelesaikan gambar, memilih warna yang tepat dan mengatasi kesalahan dalam proses melukis. Ini membantu mereka dalam ketrampilan <i>problem solving</i> yang berguna di kehidupan sehari-hari.
14.	Apakah ada perubahan yang Anda amati pada siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler seni lukis, khususnya dalam hal kreativitas?	Siswa menunjukkan peningkatan dalam kepercayaan diri, ketrampilan motorik halus, serta kemampuan mereka dalam mengekspresikan ide dan emosi. menjadi terbuka dan lebih kreatif.
15.	Bagaimana guru pembimbing ekstrakurikuler seni lukis membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas mereka?	Saya selaku pembimbing membantu siswa dalam memberikan bimbingan dan inspirasi mengadakan tantangan. serta memberikan timbal balik terhadap karya siswa, menciptakan lingkungan yang mendukung dan bebas dari tekanan sehingga siswa nyaman dalam berkegiatan.
16.	Apakah ada kolaborasi atau kegiatan kelompok dalam ekstrakurikuler seni lukis yang mendorong kreativitas bersama?	Untuk kegiatan kelompok dalam melukis hanya sekali dua kali, kami lebih fokus pada individu, tetapi siswa juga bisa bekerja sama dan melakukan dengan baik jika ada proyek bareng.
17.	Bagaimana tanggapan siswa mengenai kebebasan	Siswa umumnya lebih bebas untuk mengekspresikan diri mereka, mereka menikmati kebebasan untuk menciptakan karya sesuai imajinasi dan

	<p>berekspresi dalam ekstrakurikuler seni lukis?</p> <p>Apakah mereka merasa lebih bebas untuk mengekspresikan diri mereka?</p>	<p>Ide mereka tanpa takut akan penilaian dan kritik.</p>
18.	<p>Menurut Anda, apa langkah-langkah yang bisa diambil untuk lebih meningkatkan peran ekstrakurikuler seni lukis dalam mengembangkan kreativitas siswa?</p>	<p>langkah langkah yang dapat diambil meliputi Peningkatan Fasilitas dan sumber daya, pelatihan bagi guru pembimbing, memperkenalkan lebih banyak teknik dan media, serta selalu memotivasi siswa</p>
19.	<p>Bagaimana proses perencanaan dan persiapan kegiatan ekstrakurikuler seni lukis di SD Negeri Sunggingwarno 02 Pati?</p>	<p>Proses perencanaan melibatkan penyusunan jadwal, menentulkan materi yang diajarkan, mempersiapkan alat dan bahan serta merancang kegiatan menarik dan mendidik. mengevaluasi kegiatan dan menilai efektifitas program ekstrakurikuler seni lukis.</p>
20.	<p>Seperti apa jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler seni lukis? Berapa kali pertemuan diadakan setiap minggunya?</p>	<p>Ekstrakurikuler seni lukis dilaksanakan seminggu sekali pada hari sabtu selesai Pembelajaran. Setiap pertemuan berdurasi 2 jam dari jam 09.00 - 11.00 serta menyesuaikan situasi dan kondisi.</p>
21.	<p>Bagaimana cara anda memilih tema atau topik yang akan diajarkan dalam ekstrakurikuler seni lukis?</p>	<p>tema yang diajarkan meliputi minat dari siswa yang menarik untuk dijadikan topik, sesuai dengan umur mereka.</p>

22.	Apa saja teknik dan media seni lukis yang diperkenalkan kepada siswa selama kegiatan berlangsung?	Teknik yang diajarkan meliputi membuat sketsa, melukis dengan cat air, Pencampuran warna, dengan menggunakan media kanvas ukuran 20x20cm.
23.	Bagaimana Anda mengevaluasi perkembangan kreativitas siswa selama mengikuti ekstrakurikuler seni lukis?	Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung, penilaian terhadap karya serta kritik / saran untuk pengembangan siswa selanjutnya.
24.	Apakah siswa diberikan kesempatan untuk mengadakan pameran atau memamerkan karya mereka? Jika ya, bagaimana prosesnya?	Untuk pameran sekolah kita belum pernah mengadakan, tetapi kita sudah punya rencana untuk mengadakan pameran di lingkup sekolah dengan memamerkan karya seni lukis mereka.
25.	Bagaimana cara Anda mengatasi tantangan atau kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengekspresikan kreativitas mereka melalui seni lukis?	Guru membantu dan membimbing siswa dalam mengekspresikan kreativitas mereka, menciptakan suasana yang tenang dan damai sehingga siswa nyaman dalam mengikuti ekstrakurikuler seni lukis.
26.	Apakah ada program khusus atau kegiatan tambahan yang mendukung pengembangan kreativitas siswa dalam ekstrakurikuler seni lukis?	kegiatan tambahan yang dilakukan biasanya menampilkan karya seni orang lain untuk menjadi inspirasi kita.

27.	Bagaimana Anda melihat perubahan atau perkembangan pada siswa setelah beberapa waktu mengikuti ekstrakurikuler seni lukis?	siswa menunjukkan peningkatan ketrampilan teknis, kepercayaan diri, kemampuan berfikir kritis dan kreatif. mereka juga menilai keindahan pada karya dan apresiasi terhadap seni.
28.	Apa yang bisa dilakukan untuk lebih meningkatkan efektivitas pelaksanaan ekstrakurikuler seni lukis dalam mengembangkan kreativitas siswa?	Memperkenalkan berbagai teknik dan media seni baru untuk menantang dan merangsang kreativitas siswa, menyediakan fasilitas yang berkualitas, mengadakan pameran karya seni siswa, mengadakan proyek kolaborasi untuk mengembangkan kemampuan bekerjasama dan kreativitas bersama.

Mengetahui,  
Guru Seni

  
Ibu Iin Yuniati

Pati, Jumat, 26 Juli 2024

Peneliti

  
Zahrona Fitriyani Shofia

**Lampiran 15. Kisi Kisi Wawancara Guru Kelas 3****Kisi Kisi Instrumen Wawancara Guru Kelas 3**

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis Terhadap Kreativitas Siswa SD N  
Sunggingwarno 02 Pati.

No.	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah Item
1.	Peran ekstrakurikuler seni lukis	1,2,4,5,6,7,10,12	8
2.	Peran ekstrakurikuler seni lukis terhadap kreativitas siswa	3,8,9,11	4
3.	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni lukis	13,14,15	3
Jumlah			15

### Lampiran 16. Lembar Wawancara Guru Kelas 3

#### Instrumen Wawancara Guru Kelas 3

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis Terhadap Kreativitas Siswa SD N  
Sunggingwarno 02 Pati.

Nama Guru :

Hari/Tgl :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda, bagaimana peran ekstrakurikuler seni lukis di SD N Sunggingwarno 02 Pati?	
2.	Menurut Anda, bagaimana ekstrakurikuler seni lukis dapat membantu siswa mengekspresikan diri dan meningkatkan kepercayaan diri mereka?	
3.	Apakah Anda melihat adanya perubahan keterampilan sosial dan emosional siswa di kelas setelah mereka mengikuti ekstrakurikuler seni lukis?	
4.	Bagaimana kolaborasi antara guru kelas dan guru seni lukis dalam mendukung perkembangan siswa?	
5.	Apa saran Anda untuk meningkatkan peran ekstrakurikuler seni lukis dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan siswa di sekolah ini?	

6.	<input type="checkbox"/> Menurut Anda, apa saja manfaat jangka panjang yang dapat diperoleh siswa dari mengikuti ekstrakurikuler seni lukis?	
7.	Apakah rekomendasi Anda untuk meningkatkan efektivitas ekstrakurikuler seni lukis dalam mendukung siswa di sekolah ini?	
8.	Menurut anda bagaimana peran ekstrakurikuler seni lukis terhadap kreativitas siswa?	
9.	Apakah kreativitas siswa meningkat setelah mengikuti ekstrakurikuler seni lukis?	
10.	Bagaimana ekstrakurikuler seni lukis membantu siswa dalam mengembangkan ide-ide orisinal dan inovatif?	
11.	Seberapa penting Anda melihat peran seni lukis dalam kurikulum ekstrakurikuler untuk meningkatkan kreativitas siswa?	
12.	Bagaimana cara anda mendukung dan mengintegrasikan hasil karya seni siswa dari ekstrakurikuler seni lukis?	
13.	Bagaimana Anda menilai pelaksanaan ekstrakurikuler seni lukis di SD N Sunggingwarno 02	

	dalam kaitannya dengan kreativitas dan bakat siswa?	
14.	Apakah ada peningkatan motivasi dan antusias dikelas setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni lukis?	
15.	Bagaimana cara meningkatkan pelaksanaan ekstrakurikuler seni lukis agar lebih efektif dalam mengembangkan kreativitas siswa?	

## Lampiran 17. Hasil Wawancara Guru Kelas 3

### Instrumen Wawancara Guru Kelas 3

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis Terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati.

Nama Guru : Ibu Tinarti

Hari/Tgl : Jumat , 26 Juli 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda, bagaimana peran ekstrakurikuler seni lukis di SD N Sunggingwarno 02 Pati?	Ekstrakurikuler seni lukis berperan penting dalam perkembangan kreativitas siswa menjadi sarana mengekspresikan diri, serta meningkatkan apresiasi siswa terhadap seni.
2.	Menurut Anda, bagaimana ekstrakurikuler seni lukis dapat membantu siswa mengekspresikan diri dan meningkatkan kepercayaan diri mereka?	Ekstrakurikuler seni lukis memungkinkan siswa untuk mengekspresikan ide, perasaan, imajinasi melalui visual. Ketika hasil karya siswa di apresiasi, hal ini meningkatkan kepercayaan diri mereka.
3.	Apakah Anda melihat adanya perubahan keterampilan sosial dan emosional siswa di kelas setelah mereka mengikuti ekstrakurikuler seni lukis?	Saya melihat perubahan ketrampilan sosial dan emosional siswa yang dalam bentuk peningkatan kepercayaan diri, kemampuan bekerja sama dan lebih terbuka dalam mengekspresikan perasaan.
4.	Bagaimana kolaborasi antara guru kelas dan guru seni lukis dalam	Selalu melakukan komunikasi terkait perkembangan siswa, dan pembelajaran di kelas terkadang di hubungkan dengan kegiatan ekstrakurikuler seni lukis

	mendukung perkembangan siswa?	
5.	Apa saran Anda untuk meningkatkan peran ekstrakurikuler seni lukis dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan siswa di sekolah ini?	Menyediakan alat dan bahan yang memadai, Melakukan pameran seni, Mengintegrasikan Proyek seni dengan kurikulum akademik.
6.	Menurut Anda, apa saja manfaat jangka panjang yang dapat diperoleh siswa dari mengikuti ekstrakurikuler seni lukis?	Perkembangannya ketrampilan motorik halus, Peningkatan kemampuan berfikir kreatif dan kritis, meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan ekspresi diri, pembentukan apresiasi terhadap seni dan budaya, kemampuan bekerja sama dalam tim dan berkolaborasi.
7.	Apa rekomendasi Anda untuk meningkatkan efektivitas ekstrakurikuler seni lukis dalam mendukung siswa di sekolah ini?	Meningkatkan fasilitas yang berkualitas, Memberikan pelatihan kepada guru seni, Mengadakan evaluasi rutin setelah kegiatan, merencanakan program dengan baik, Menciptakan lingkungan yang mendukung dan inspiratif.
8.	Menurut anda bagaimana peran ekstrakurikuler seni lukis terhadap kreativitas siswa?	Peran ekstrakurikuler ini memberi ruang bagi siswa untuk berekspresi dengan ide-ide baru, Menciptakan karya yang bagus, Mengeksplorasi teknik lukis dan media, serta kemampuan berfikir kreatif.

9.	Apakah kreativitas siswa meningkat setelah mengikuti ekstrakurikuler seni lukis?	Kreativitas siswa meningkat setelah mengikuti ekstrakurikuler seni lukis, terlihat dari karya dan semakin beragam imajinatif.
10.	Bagaimana ekstrakurikuler seni lukis membantu siswa dalam mengembangkan ide-ide orisinal dan inovatif?	Ekstrakurikuler seni lukis membantu siswa dalam mengembangkan ide mereka melalui bereksperimen dengan berbagai teknik dan media seni.
11.	Seberapa penting Anda melihat peran seni lukis dalam kurikulum ekstrakurikuler untuk meningkatkan kreativitas siswa?	Karena dapat mengembangkan berbagai aspek kognitif, emosional, dan sosial siswa, karena memberi ruang untuk berekspressi dan eksplorasi.
12.	Bagaimana cara anda mendukung dan mengintegrasikan hasil karya seni siswa dari ekstrakurikuler seni lukis?	seharusnya ada pameran karya seni di lingkungan sekolah karena untuk mengapresiasi karya siswa juga dapat dilakukan seperti itu, tetapi ada beberapa lukisan yang dipajang di kelas sebagai dekorasi ruangan
13.	Bagaimana Anda menilai pelaksanaan ekstrakurikuler seni lukis di SD N Sunggingwarno 02 dalam kaitannya dengan kreativitas dan bakat siswa?	pelaksanaan ekstrakurikuler seni lukis sangatlah baik karena memiliki nilai positif seperti peningkatan kreativitas siswa dan bakat siswa yang diekspresikan secara bebas dan imajinatif.

14.	Apakah ada peningkatan motivasi dan antusias dikelas setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni lukis?	terlihat dari keaktifan berpendapat ketika di kelas dan antusias mereka setiap mengikuti pembelajaran.
15.	Bagaimana cara meningkatkan pelaksanaan ekstrakurikuler seni lukis agar lebih efektif dalam mengembangkan kreativitas siswa?	Menyediakan sumber daya yang memadai, membuat kegiatan yang bervariasi dalam setiap pertemuan, melakukan evaluasi yang membangun siswa melalui kritik / saran, dan selalu mengapresiasi siswa dalam karya seni nya.

Mengetahui,

Guru Kelas 3 SD N Sunggingwarno 02



Tinarti, S.Pd.SD

NIP 196506152006042010

Pati, 26 Juli 2024

Peneliti,



Zahrona Fitriyani Shofia

NPM 20120009

**Lampiran 18. Kisi Kisi Angket Siswa**

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis terhadap Kreativitas Siswa SD N  
Sunggingwarno 02 Pati.

No.	Indikator	Pernyataan	Jumlah Item
1.	Ekstrakurikuler Seni Lukis terhadap kreativitas siswa	1,2,3,4,5,6	6
2.	Motivasi dan minat dalam seni lukis	7,8,9,10,11	5
Jumlah			11

## Lampiran 19. Lembar Angket Siswa

### Angket Siswa

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis terhadap Kreativitas Siswa SD N

Sunggingwarno 02 Pati.

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.

Nama :

Kelas :

Usia :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Saya merasa lebih kreatif setelah mengikuti kegiatan seni lukis.			
2.	Kegiatan seni lukis membantu saya dalam menghasilkan ide ide baru.			
3.	Guru seni dan guru kelas memberikan dukungan dan bimbingan untuk mengembangkan kreativitas.			
4.	Saya termotivasi untuk terus berketrampilan seni.			
5.	Kegiatan seni membantu saya berfikir kritis dan memecahkan masalah.			
6.	Saya sering berbagi ide bersama teman teman.			
7.	Saya selalu antusias dalam mengikuti kegiatan seni lukis.			

8.	Saya merasa senang dengan hasil karya saya.			
9.	Kegiatan seni lukis menjadi kegiatan ekstrakurikuler favorit saya.			
10.	Saya sering mencari inspirasi dari berbagai sumber untuk karya seni.			
11.	Saya tertarik untuk mengembangkan kemampuan saya dalam seni lukis di jenjang berikutnya.			

## Lampiran 20. Hasil Angket Siswa

### Angket Siswa

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati.

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.

Nama : **Adi**

Kelas : **3**

Usia : **9 tahun**

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Saya merasa lebih kreatif setelah mengikuti kegiatan seni lukis.	✓		
2.	Kegiatan seni lukis membantu saya dalam menghasilkan ide ide baru.	✓		
3.	Guru seni dan guru kelas memberikan dukungan dan bimbingan untuk mengembangkan kreativitas.	✓		
4.	Saya termotivasi untuk terus berkeampilan seni.	✓		
5.	Kegiatan seni membantu saya berfikir kritis dan memecahkan masalah.	✓		
6.	Saya sering berbagi ide bersama teman teman.	✓		
7.	Saya selalu antusias dalam mengikuti kegiatan seni lukis.	✓		
8.	Saya merasa senang dengan hasil karya saya.	✓		
9.	Kegiatan seni lukis menjadi kegiatan ekstrakurikuler favorit saya.	✓		

10.	Saya sering mencari inspirasi dari berbagai sumber untuk karya seni.		✓	
11.	Saya tertarik untuk mengembangkan kemampuan saya dalam seni lukis di jenjang berikutnya.	✓		

### Angket Siswa

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati.

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.

Nama : *Arka*

Kelas : *3*

Usia : *9 tahun*

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Saya merasa lebih kreatif setelah mengikuti kegiatan seni lukis.	✓		
2.	Kegiatan seni lukis membantu saya dalam menghasilkan ide ide baru.	✓		
3.	Guru seni dan guru kelas memberikan dukungan dan bimbingan untuk mengembangkan kreativitas.	✓		
4.	Saya termotivasi untuk terus berkeampilan seni.	✓		
5.	Kegiatan seni membantu saya berfikir kritis dan memecahkan masalah.	✓		
6.	Saya sering berbagi ide bersama teman teman.	✓		
7.	Saya selalu antusias dalam mengikuti kegiatan seni lukis.	✓		
8.	Saya merasa senang dengan hasil karya saya.	✓		
9.	Kegiatan seni lukis menjadi kegiatan ekstrakurikuler favorit saya.	✓		

10.	Saya sering mencari inspirasi dari berbagai sumber untuk karya seni.		✓	
11.	Saya tertarik untuk mengembangkan kemampuan saya dalam seni lukis di jenjang berikutnya.	✓		

### Angket Siswa

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati.

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.

Nama : *Amelia*

Kelas : *3*

Usia : *9 tahun*

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Saya merasa lebih kreatif setelah mengikuti kegiatan seni lukis.	✓		
2.	Kegiatan seni lukis membantu saya dalam menghasilkan ide ide baru.	✓		
3.	Guru seni dan guru kelas memberikan dukungan dan bimbingan untuk mengembangkan kreativitas.	✓		
4.	Saya termotivasi untuk terus berketrampilan seni.	✓		
5.	Kegiatan seni membantu saya berfikir kritis dan memecahkan masalah.	✓		
6.	Saya sering berbagi ide bersama teman teman.	✓		
7.	Saya selalu antusias dalam mengikuti kegiatan seni lukis.	✓		
8.	Saya merasa senang dengan hasil karya saya.	✓		
9.	Kegiatan seni lukis menjadi kegiatan ekstrakurikuler favorit saya.	✓		

10.	Saya sering mencari inspirasi dari berbagai sumber untuk karya seni.	✓		
11.	Saya tertarik untuk mengembangkan kemampuan saya dalam seni lukis di jenjang berikutnya.	✓		

**Angket Siswa**

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati.

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.

Nama : Aqila

Kelas : 3

Usia : 9 tahun

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Saya merasa lebih kreatif setelah mengikuti kegiatan seni lukis.	✓		
2.	Kegiatan seni lukis membantu saya dalam menghasilkan ide ide baru.	✓		
3.	Guru seni dan guru kelas memberikan dukungan dan bimbingan untuk mengembangkan kreativitas.	✓		
4.	Saya termotivasi untuk terus berketrampilan seni.	✓		
5.	Kegiatan seni membantu saya berfikir kritis dan memecahkan masalah.	✓		
6.	Saya sering berbagi ide bersama teman teman.	✓		
7.	Saya selalu antusias dalam mengikuti kegiatan seni lukis.	✓		
8.	Saya merasa senang dengan hasil karya saya.	✓		
9.	Kegiatan seni lukis menjadi kegiatan ekstrakurikuler favorit saya.	✓		

10.	Saya sering mencari inspirasi dari berbagai sumber untuk karya seni.	✓		
11.	Saya tertarik untuk mengembangkan kemampuan saya dalam seni lukis di jenjang berikutnya.	✓		

### Angket Siswa

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati.

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.

Nama : *Aqinta*

Kelas : *3*

Usia : *9 tahun*

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Saya merasa lebih kreatif setelah mengikuti kegiatan seni lukis.	✓		
2.	Kegiatan seni lukis membantu saya dalam menghasilkan ide ide baru.	✓		
3.	Guru seni dan guru kelas memberikan dukungan dan bimbingan untuk mengembangkan kreativitas.	✓		
4.	Saya termotivasi untuk terus berketrampilan seni.	✓		
5.	Kegiatan seni membantu saya berfikir kritis dan memecahkan masalah.	✓		
6.	Saya sering berbagi ide bersama teman teman.	✓		
7.	Saya selalu antusias dalam mengikuti kegiatan seni lukis.	✓		
8.	Saya merasa senang dengan hasil karya saya.	✓		
9.	Kegiatan seni lukis menjadi kegiatan ekstrakurikuler favorit saya.	✓		

10.	Saya sering mencari inspirasi dari berbagai sumber untuk karya seni.	✓		
11.	Saya tertarik untuk mengembangkan kemampuan saya dalam seni lukis di jenjang berikutnya.	✓		

### Angket Siswa

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati.

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.

Nama : **Daffa**

Kelas : **3**

Usia : **9 tahun**

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Saya merasa lebih kreatif setelah mengikuti kegiatan seni lukis.	✓		
2.	Kegiatan seni lukis membantu saya dalam menghasilkan ide ide baru.	✓		
3.	Guru seni dan guru kelas memberikan dukungan dan bimbingan untuk mengembangkan kreativitas.	✓		
4.	Saya termotivasi untuk terus berkeampilan seni.	✓		
5.	Kegiatan seni membantu saya berfikir kritis dan memecahkan masalah.	✓		
6.	Saya sering berbagi ide bersama teman teman.	✓		
7.	Saya selalu antusias dalam mengikuti kegiatan seni lukis.	✓		
8.	Saya merasa senang dengan hasil karya saya.	✓		
9.	Kegiatan seni lukis menjadi kegiatan ekstrakurikuler favorit saya.	✓		

10.	Saya sering mencari inspirasi dari berbagai sumber untuk karya seni.	✓		
11.	Saya tertarik untuk mengembangkan kemampuan saya dalam seni lukis di jenjang berikutnya.	✓		

### Angket Siswa

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati.

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.

Nama : Daffi

Kelas : 3

Usia : 9 tahun

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Saya merasa lebih kreatif setelah mengikuti kegiatan seni lukis.	✓		
2.	Kegiatan seni lukis membantu saya dalam menghasilkan ide ide baru.	✓		
3.	Guru seni dan guru kelas memberikan dukungan dan bimbingan untuk mengembangkan kreativitas.	✓		
4.	Saya termotivasi untuk terus berkeampilan seni.	✓		
5.	Kegiatan seni membantu saya berfikir kritis dan memecahkan masalah.	✓		
6.	Saya sering berbagi ide bersama teman teman.	✓		
7.	Saya selalu antusias dalam mengikuti kegiatan seni lukis.	✓		
8.	Saya merasa senang dengan hasil karya saya.	✓		
9.	Kegiatan seni lukis menjadi kegiatan ekstrakurikuler favorit saya.	✓		

10.	Saya sering mencari inspirasi dari berbagai sumber untuk karya seni.		✓	
11.	Saya tertarik untuk mengembangkan kemampuan saya dalam seni lukis di jenjang berikutnya.	✓		

### Angket Siswa

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati.

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.

Nama : Danang

Kelas : 3

Usia : 9 tahun

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Saya merasa lebih kreatif setelah mengikuti kegiatan seni lukis.	✓		
2.	Kegiatan seni lukis membantu saya dalam menghasilkan ide ide baru.	✓		
3.	Guru seni dan guru kelas memberikan dukungan dan bimbingan untuk mengembangkan kreativitas.	✓		
4.	Saya termotivasi untuk terus berketampilan seni.	✓		
5.	Kegiatan seni membantu saya berfikir kritis dan memecahkan masalah.	✓		
6.	Saya sering berbagi ide bersama teman teman.	✓		
7.	Saya selalu antusias dalam mengikuti kegiatan seni lukis.	✓		
8.	Saya merasa senang dengan hasil karya saya.	✓		
9.	Kegiatan seni lukis menjadi kegiatan ekstrakurikuler favorit saya.	✓		

10.	Saya sering mencari inspirasi dari berbagai sumber untuk karya seni.	✓		
11.	Saya tertarik untuk mengembangkan kemampuan saya dalam seni lukis di jenjang berikutnya.	✓		

### Angket Siswa

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati.

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.

Nama : Jagat

Kelas : 3

Usia : 9 tahun

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Saya merasa lebih kreatif setelah mengikuti kegiatan seni lukis.	✓		
2.	Kegiatan seni lukis membantu saya dalam menghasilkan ide ide baru.	✓		
3.	Guru seni dan guru kelas memberikan dukungan dan bimbingan untuk mengembangkan kreativitas.	✓		
4.	Saya termotivasi untuk terus berketrampilan seni.	✓		
5.	Kegiatan seni membantu saya berfikir kritis dan memecahkan masalah.	✓		
6.	Saya sering berbagi ide bersama teman teman.	✓		
7.	Saya selalu antusias dalam mengikuti kegiatan seni lukis.	✓		
8.	Saya merasa senang dengan hasil karya saya.	✓		
9.	Kegiatan seni lukis menjadi kegiatan ekstrakurikuler favorit saya.	✓		

10.	Saya sering mencari inspirasi dari <b>berbagai</b> sumber untuk karya seni.	✓		
11.	Saya tertarik untuk mengembangkan kemampuan saya dalam seni lukis di jenjang berikutnya.	✓		

### Angket Siswa

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati.

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.

Nama : PUTRI GALUH

Kelas : 3

Usia : 9 tahun

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Saya merasa lebih kreatif setelah mengikuti kegiatan seni lukis.	✓		
2.	Kegiatan seni lukis membantu saya dalam menghasilkan ide ide baru.	✓		
3.	Guru seni dan guru kelas memberikan dukungan dan bimbingan untuk mengembangkan kreativitas.	✓		
4.	Saya termotivasi untuk terus berketrampilan seni.	✓		
5.	Kegiatan seni membantu saya berfikir kritis dan memecahkan masalah.	✓		
6.	Saya sering berbagi ide bersama teman teman.	✓		
7.	Saya selalu antusias dalam mengikuti kegiatan seni lukis.	✓		
8.	Saya merasa senang dengan hasil karya saya.	✓		
9.	Kegiatan seni lukis menjadi kegiatan ekstrakurikuler favorit saya.	✓		

10.	Saya sering mencari inspirasi dari berbagai sumber untuk karya seni.	✓		
11.	Saya tertarik untuk mengembangkan kemampuan saya dalam seni lukis di jenjang berikutnya.	✓		

### Angket Siswa

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati.

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.

Nama : Rafka

Kelas : 3

Usia : 9 tahun

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Saya merasa lebih kreatif setelah mengikuti kegiatan seni lukis.	✓		
2.	Kegiatan seni lukis membantu saya dalam menghasilkan ide ide baru.	✓		
3.	Guru seni dan guru kelas memberikan dukungan dan bimbingan untuk mengembangkan kreativitas.	✓		
4.	Saya termotivasi untuk terus berkeampilan seni.	✓		
5.	Kegiatan seni membantu saya berfikir kritis dan memecahkan masalah.	✓		
6.	Saya sering berbagi ide bersama teman teman.	✓		
7.	Saya selalu antusias dalam mengikuti kegiatan seni lukis.	✓		
8.	Saya merasa senang dengan hasil karya saya.	✓		
9.	Kegiatan seni lukis menjadi kegiatan ekstrakurikuler favorit saya.	✓		

10.	Saya sering mencari inspirasi dari berbagai sumber untuk karya seni.	✓		
11.	Saya tertarik untuk mengembangkan kemampuan saya dalam seni lukis di jenjang berikutnya.	✓		

### Angket Siswa

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati.

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.

Nama : *Ramz*

Kelas : *3*

Usia : *9 tahun*

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Saya merasa lebih kreatif setelah mengikuti kegiatan seni lukis.	✓		
2.	Kegiatan seni lukis membantu saya dalam menghasilkan ide ide baru.	✓		
3.	Guru seni dan guru kelas memberikan dukungan dan bimbingan untuk mengembangkan kreativitas.	✓		
4.	Saya termotivasi untuk terus berketampilan seni.	✓		
5.	Kegiatan seni membantu saya berfikir kritis dan memecahkan masalah.	✓		
6.	Saya sering berbagi ide bersama teman teman.	✓		
7.	Saya selalu antusias dalam mengikuti kegiatan seni lukis.	✓		
8.	Saya merasa senang dengan hasil karya saya.	✓		
9.	Kegiatan seni lukis menjadi kegiatan ekstrakurikuler favorit saya.	✓		

10.	Saya sering mencari inspirasi dari berbagai sumber untuk karya seni.		✓	
11.	Saya tertarik untuk mengembangkan kemampuan saya dalam seni lukis di jenjang berikutnya.	✓		

### Angket Siswa

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati.

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.

Nama : *Shanum*

Kelas : *3*

Usia : *7 tahun*

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Saya merasa lebih kreatif setelah mengikuti kegiatan seni lukis.	✓		
2.	Kegiatan seni lukis membantu saya dalam menghasilkan ide ide baru.	✓		
3.	Guru seni dan guru kelas memberikan dukungan dan bimbingan untuk mengembangkan kreativitas.	✓		
4.	Saya termotivasi untuk terus berkeampilan seni.	✓		
5.	Kegiatan seni membantu saya berfikir kritis dan memecahkan masalah.	✓		
6.	Saya sering berbagi ide bersama teman teman.	✓		
7.	Saya selalu antusias dalam mengikuti kegiatan seni lukis.	✓		
8.	Saya merasa senang dengan hasil karya saya.	✓		
9.	Kegiatan seni lukis menjadi kegiatan ekstrakurikuler favorit saya.	✓		

10.	Saya sering mencari inspirasi dari berbagai sumber untuk karya seni.	✓		
11.	Saya tertarik untuk mengembangkan kemampuan saya dalam seni lukis di jenjang berikutnya.	✓		

### Angket Siswa

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati.

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.

Nama : Zahwa

Kelas : 3

Usia : 9 tahun

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Saya merasa lebih kreatif setelah mengikuti kegiatan seni lukis.	✓		
2.	Kegiatan seni lukis membantu saya dalam menghasilkan ide ide baru.	✓		
3.	Guru seni dan guru kelas memberikan dukungan dan bimbingan untuk mengembangkan kreativitas.	✓		
4.	Saya termotivasi untuk terus berketrampilan seni.	✓		
5.	Kegiatan seni membantu saya berfikir kritis dan memecahkan masalah.	✓		
6.	Saya sering berbagi ide bersama teman teman.	✓		
7.	Saya selalu antusias dalam mengikuti kegiatan seni lukis.	✓		
8.	Saya merasa senang dengan hasil karya saya.	✓		
9.	Kegiatan seni lukis menjadi kegiatan ekstrakurikuler favorit saya.	✓		

10.	Saya sering mencari inspirasi dari berbagai sumber untuk karya seni.		✓	
11.	Saya tertarik untuk mengembangkan kemampuan saya dalam seni lukis di jenjang berikutnya.	✓		

### Angket Siswa

Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati.

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.

Nama : Farhan

Kelas : 3

Usia : 9 tahun

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Saya merasa lebih kreatif setelah mengikuti kegiatan seni lukis.	✓		
2.	Kegiatan seni lukis membantu saya dalam menghasilkan ide ide baru.	✓		
3.	Guru seni dan guru kelas memberikan dukungan dan bimbingan untuk mengembangkan kreativitas.	✓		
4.	Saya termotivasi untuk terus berkeampilan seni.	✓		
5.	Kegiatan seni membantu saya berfikir kritis dan memecahkan masalah.	✓		
6.	Saya sering berbagi ide bersama teman teman.	✓		
7.	Saya selalu antusias dalam mengikuti kegiatan seni lukis.	✓		
8.	Saya merasa senang dengan hasil karya saya.	✓		
9.	Kegiatan seni lukis menjadi kegiatan ekstrakurikuler favorit saya.	✓		

10.	Saya sering mencari inspirasi dari berbagai sumber untuk karya seni.	✓		
11.	Saya tertarik untuk mengembangkan kemampuan saya dalam seni lukis di jenjang berikutnya.	✓		

**Lampiran 21. Dokumentasi saat Penelitian**







Wawancara dengan guru seni lukis SD Negeri Sunggingwarno 02 Pati



Wawancara dengan guru kelas III SD Negeri Sunggingwarno 02 Pati